EDISI REVISI 2018

Kepemimpinan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 7

Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kepemimpinan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
vi, 162 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-602-427-224-1

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Penulis : Heny Kusumawati, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, Ari Subekti.

Penelaah : Kokom Komalasari, Suharsono, Ana Ratna Wulan, Ratna Saraswati, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, Suharji.

Pe-*review* : Wahyono.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-790-0)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Namunn demikian tetap terbuka terhadap masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan berbagai alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4, diisi dengan kegiatan *Aku Cinta Membaca*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan,* dan *Kerja Sama dengan Orang Tua.*
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Buku Siswa ini berbasis kegiatan *(activity based)* sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
9. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.

10. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
11. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terbatasi pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.
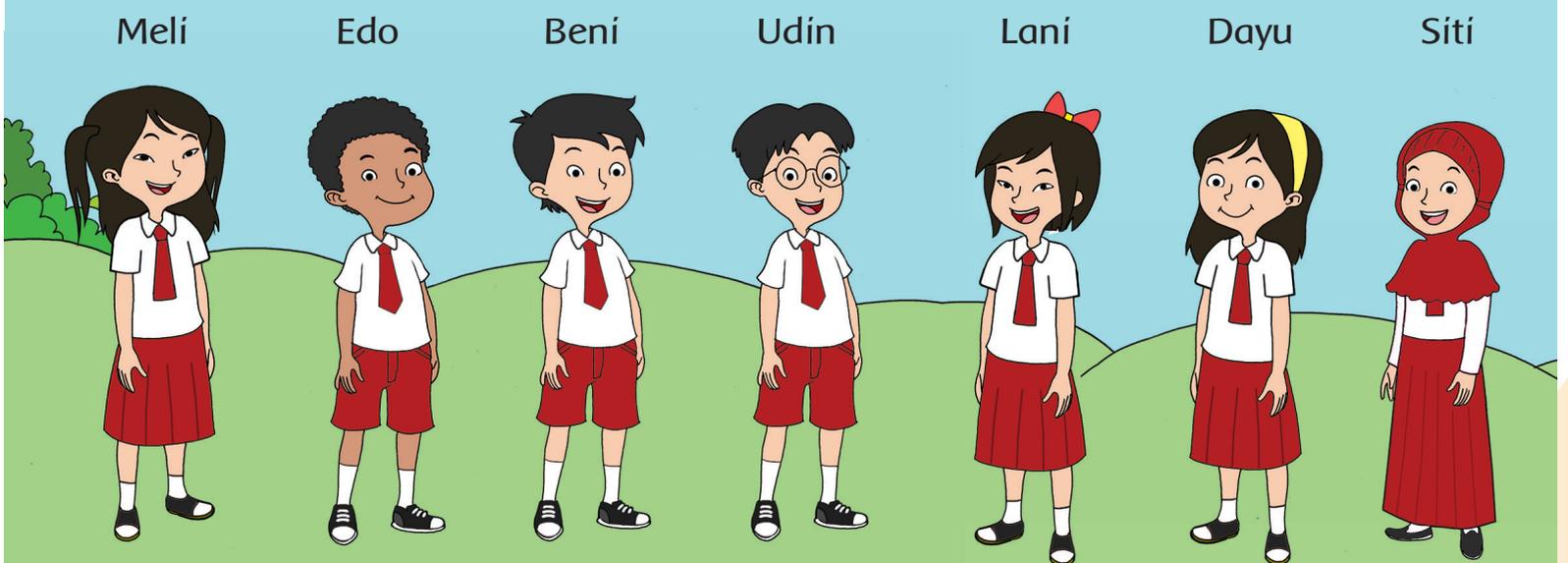
Daftar Isi

Subtema 1:

Pemimpin di Sekitarku

Perhatikan gambar di atas.

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?

2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.

3. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin?

4. Menurutmu, kemampuan apa yang harus dimilki oleh seorang pemimpin?

5. Apakah kamu ingin menjadi pemimpin? Coba, ceritakan.

Ada banyak pemimpin di lingkungan sekitar kita.

Pemimpin apa sajakah yang ada di lingkungan sekitarmu?

Bacalah bacaan berikut!

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, “Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua.”

“Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”

“Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.”

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Kamu telah membaca bacaan "**Ibu RT, Sang Pemersatu**". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut.

Siapakah nama pembicara dalam pidato pada bacaan?

____

____

____

Ibu RT, Sang Pemersatu

Siapa pendengar pidato?

____

____

____

Bagaimana sikap kepemimpinan ibu RT dalam bacaan itu?

____

____

____

____
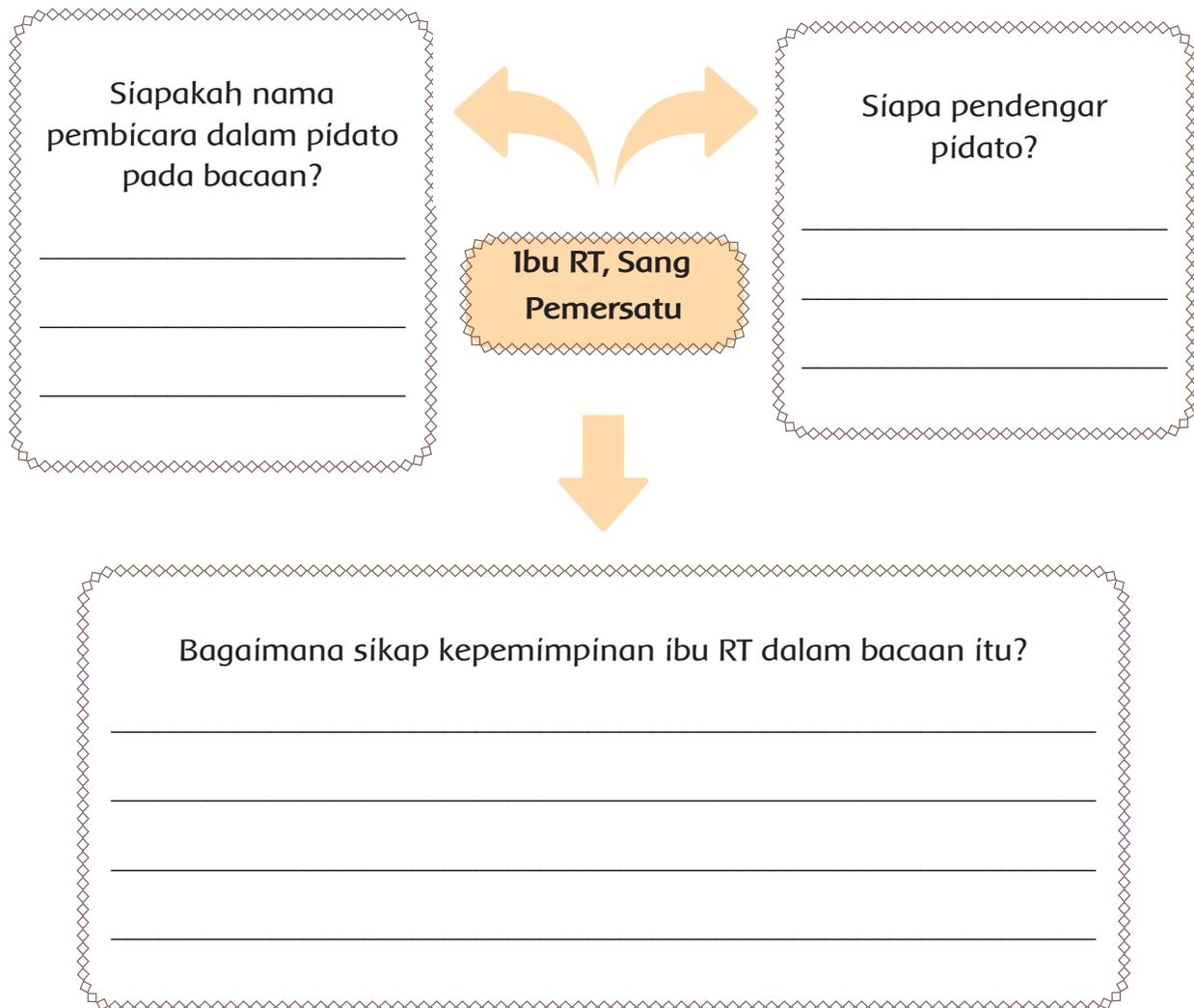
Buatlah kelompok diskusi dengan teman-teman yang tinggal satu lingkungan denganmu (misalnya: satu RT/RW/desa)

- Siapa ketua RT/RW atau kepala desa di lingkungan tempat tinggalmu?
- Kegiatan apa saja yang dipimpin oleh ketua RT/RW atau kepala desa di lingkunganmu?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran seperti berikut. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok lain.

Lingkunganku

RT/RW/Desa:

____

____

____

Pemimpin di Lingkunganku

Nama Pemimpin di Lingkunganku

Ketua RT/RW atau Kepala Desa :

____

____

____

Kegiatan yang Dipimpin

____

____

____

Dalam bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", selain ada pembicara yang menyampaikan pidato dan pendengar, ada juga tempat berlangsungnya pidato dan suasana ketika pidato disampaikan. Coba, tuliskan:

- tempat pidato, dan
- suasana saat disampaikannya pidato.

Bacakan jawabanmu secara bergantian. Jika ada perbedaan, diskusikan dengan teman-temanmu.

Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.

Konsep Pidato

- Tema:
- Pembicara:
- Pendengar:
- Tempat:
- Urutan isi pidato:
  1.
  2.
  3.
  4.
  5.

Ibu Erika seorang ketua RT yang hebat.

Iya, perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin yang baik.
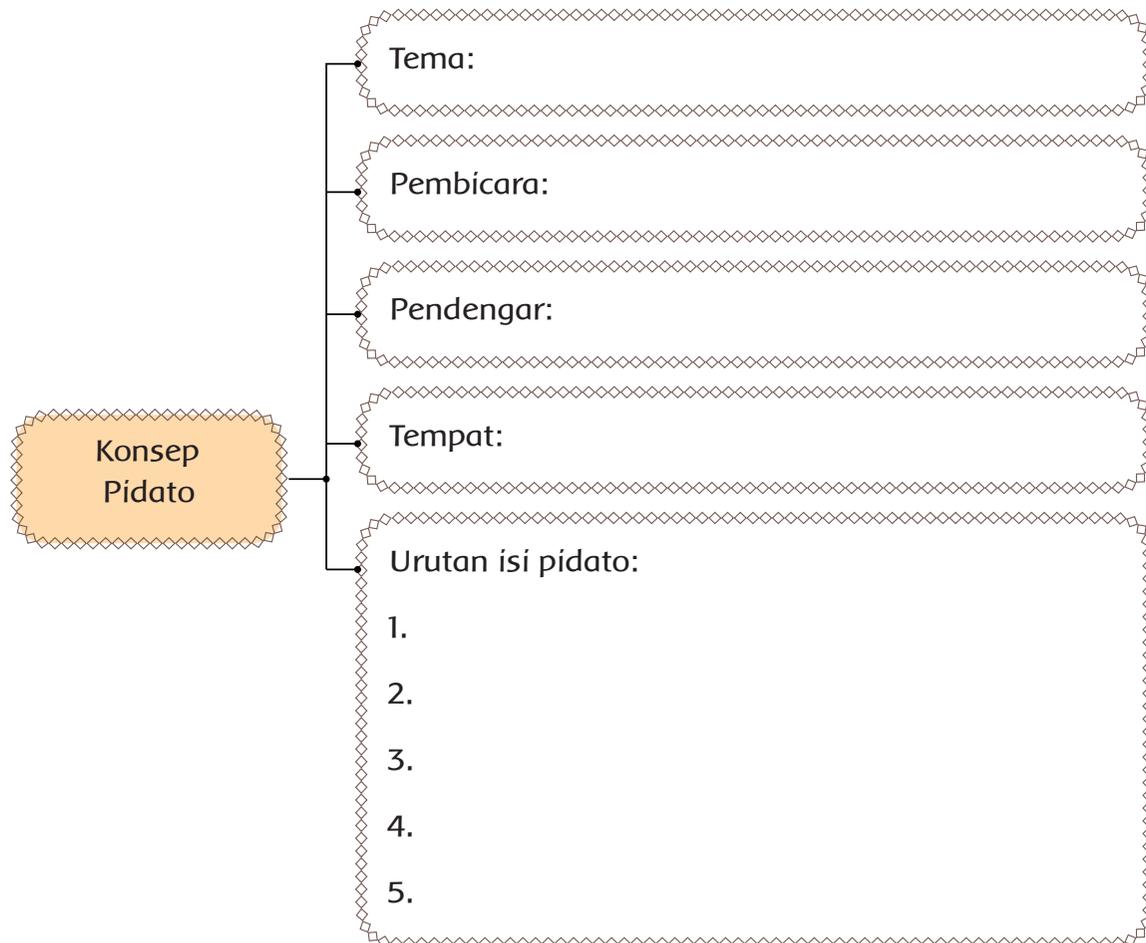
Amatilah gambar berikut.

Apa perbedaan fisik laki-laki sebelum dan setelah masa pubertas?

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

Perubahan fisik selama masa pubertas kemungkinan akan mempengaruhi kegiatanmu sehari-hari. Mungkin kamu akan merasakan sedikit ketidaknyamanan. Berikut beberapa cara menyikapi masa pubertas yang akan kamu alami.

1. Menjaga kebersihan tubuh.
   Dalam masa pubertas, aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat meningkat. Akibatnya, wajah mudah berjerawat dan tubuh berbau kurang sedap. Mandilah dua kali sehari dan kenakan pakaian yang mudah menyerap keringat. Apabila keringatmu berlebih, bersihkan tubuhmu dan gantilah pakaianmu. Pakaian yang lembap oleh keringat menjadi sarang kuman. Kuman dapat menyebabkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit kulit.
2. Menjaga kesehatan dengan memilih makanan sehat dan berolahraga.
   Makanan diperlukan untuk pertumbuhan badan. Pilihlah makanan yang berasal dari bahan-bahan segar dan diolah dengan cara yang sehat, misalnya tanpa pengawet, pemanis buatan, atau penyedap rasa. Perbanyak pula minum air putih untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar berupa keringat.
3. Hati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis.
   Pada masa puber, organ reproduksi telah aktif. Oleh karena itu, sebaiknya kamu bergaul dengan lawan jenis dalam batas yang wajar. Hindari berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan.
4. Memilih bacaan dan tontonan yang sesuai umur.
   Saat ini akses untuk bacaan dan tontonan dengan mudah dapat kita peroleh. Namun, pilihlah bacaan dan tontonan yang baik, menambah wawasan, dan sesuai umurmu. Hindari membaca bacaan dan menonton tontonan dewasa.
5. Rajin beribadah sesuai agama masing-masing.
   Dengan rajin beribadah, kita mendekatkan diri kepada Tuhan. Kita akan mematuhi aturan-aturan agama untuk berperilaku dan berbuat sesuai tuntunan agama.

Dari pembelajaran pada tema 6, kamu telah mengetahui masa pubertas. Kamu juga telah mengetahui cara menyikapi masa pubertas. Coba, buatlah rencana karya berisi cara menyikapi masa pubertas. Kerjakan bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat poster atau buklet sederhana. Tuliskan rencana karya yang akan kamu buat dalam bentuk seperti berikut.

Rencana Karya

Jenis Karya : ....

Bahan dan Alat : ....

....

Isi dalam Karya : ....

....

....

- Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?
- Keterampilan apa yang kamu latih pada hari ini?
- Sikap apa yang kamu kembangkan pada hari ini?

Diskusikan dengan orang tuamu, nama-nama pemimpin yang kamu ketahui ada di lingkunganmu. Tuliskan hasilnya dalam tabel berikut.

No.	Pemimpin di Lingkunganku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Tadi malam aku menonton pertunjukan orkestra di televisi. Aku terkesan dengan dirigen yang memimpin orkestra itu.

Hari itu, Dayu dan teman-teman mempelajari lagu baru. Lagu itu berjudul “**Ibu Kita Kartini**” ciptaan W.R. Soepratman. Inilah lagu yang dipelajari Dayu dan teman-teman.

Ibu Kita Kartini

Pelajarilah lagu "**Ibu Kita Kartini**" sampai kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, diiringi dengan alat musik yang ada di sekitarmu. Perhatikan keselarasan suara dan musiknya (jika kalian menggunakan iringan).

Apa yang kamu ketahui tentang Ibu Kartini? Amatilah bacaan teks pidato berikut.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang saya hormati teman–teman dan para hadirin semua.

Hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi kita semua. Tanggal 21 April adalah momen yang harus selalu kita syukuri. Kita mengenang perjuangan seorang pahlawan di masa lalu yang berusaha menjadikan perempuan mempunyai hak yang sama dengan kaum laki–laki.

Puji syukur marilah senantiasa kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kesehatan sehingga kita masih dapat memperingati dan memaknai peringatan Hari Kartini tahun ini. Kita semua tahu, bahwa sosok R.A. Kartini memang sosok yang sangat mulia dengan kesabaran dan keteguhannya berjuang untuk harkat kaum wanita dan pendidikan Indonesia.

Semangat dan ketekunan Ibu Kartini akhirnya membuahkan hasil. Beliau sukses mendirikan sebuah sekolah wanita dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan peran wanita.

Hari Kartini diperingati setiap tahun. Sebaiknya, kegiatan ini bukan hanya sebagai seremonial, namun kita harus memaknai peringatan Hari Kartini. Dengan memahami makna Hari Kartini, para wanita Indonesia terus berupaya meningkatkan perannya demi kemajuan bangsa dan negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang wanita.

Semoga dengan peringatan ini, akan muncul Kartini–Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek. Seperti lirik lagu yang diciptakan oleh W.R. Soepratman "Ibu kita Kartini, Putri sejati, Putri Indonesia, Harum namanya". Meskipun Ibu Kartini sudah tidak ada, tetapi namanya dan perjuangannya dapat terus dinikmati hingga sekarang.

Semoga kita dapat menjaga hasil jerih payah perjuangan Ibu Kartini dan meneruskan perjuangan beliau dalam kehidupan. Sekian pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lakukan bersama kelompokmu.

1. Bacalah teks pidato di atas.
2. Identifikasilah info-info berikut.
   - Pembicara pidato
   - Pendengar pidato
   - Tempat pidato
   - Suasana saat disampaikannya pidato
   - Poin-poin penting isi pidato
3. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di hadapan kelompok-kelompok lain dan guru. Lakukan bergantian. Jika ada perbedaan dengan hasil diskusi kelompok lain, diskusikan bersama-sama guru.

Pada Pembelajaran 1, kamu telah membuat konsep pidato berdasarkan bacaan. Sekarang, buatlah konsep pidato dengan menuliskannya dalam bentuk skema seperti berikut.

Rancangan Konsep pidato

Tema:

Judul:

Poin-poin penting isi pidato:

Ayo Membaca

Kamu telah menyanyikan lagu "Ibu Kita Kartini" dan membaca teks pidato memperingati Hari Kartini. Apakah kamu ingin mengetahui tentang kepemimpinan R.A. Kartini pada masa itu? Bacalah teks tentang R.A. Kartini berikut.

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kartini putri dari pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M. A. Ngasirah. Beliau merupakan anak ke-5 dari 11 bersaudara.

Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS (*Europese Lagere School*) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.

Selama sekolah di ELS, Kartini belajar Bahasa Belanda. Karena bisa berbahasa Belanda, Kartini berkirim surat kepada teman-teman di Belanda. Beberapa temannya, yaitu Rosa Abendanon dan Estelle "Stella" Zeehandelaar.

Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.

Kartini ingin melanjutkan sekolah ke Jakarta atau ke Belanda, tetapi orang tuanya tidak mengizinkannya. Meskipun demikian, orang tuanya tidak melarangnya untuk menjadi seorang guru. Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.

Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Setahun menikah, Kartini dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Soesalit Djojo Adhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun, empat hari setelah melahirkan, Kartini meninggal pada 17 September 1904 dalam usia 25 tahun. Ia dimakamkan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Informasi penting tentang Raden Ajeng Kartini.

2. Sikap-sikap yang dapat kamu teladani dari Raden Ajeng Kartini.

Amatilah gambar berikut.
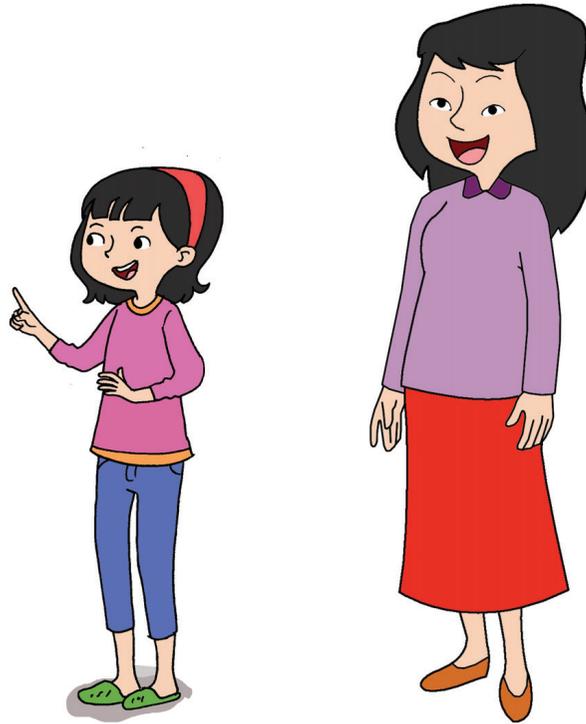
Apa perbedaan fisik perempuan sebelum dan setelah masa pubertas? Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

Pada Pembelajaran 1 kamu telah menuliskan rencana pembuatan karya poster/ buklet tentang cara menyikapi masa pubertas dengan memperhatikan ciri-cirinya. Sekarang, wujudkan karyamu dengan membuat karya poster/buklet tersebut. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin. Selamat berkarya.

Apa yang telah kamu pelajari pada hari ini?

Hari ini saya belajar tentang: ....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Lakukan kegiatan berikut bersama orang tuamu.

1. Nyanyikan lagu “Ibu Kita Kartini” .
2. Identifikasilah tokoh pemimpin di sekitarmu yang mempunyai jiwa dan semangat perjuangan seperti Ibu Kartini.

Ayo Membaca

Pak Abdi

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

"Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini."

"Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita."

"Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan."

"Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia."

Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.

Kamu telah membaca teks "Pak Abdi". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Nilai-nilai kepemimpinan apakah yang dimiliki Pak Abdi?

2. Manfaat apa yang diperoleh penduduk dari program atau kegiatan Pak Abdi?

3. Apakah Pak Abdi sudah mengajak penduduknya mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan? Jelaskan!

4. Apa yang dapat kamu teladani dari Pak Abdi?

Berdasarkan jawabanmu, buatlah tulisan tentang Pak Abdi tersebut. Kamu juga dapat menggambar sosoknya sesuai imajinasimu.

Ayo Membaca

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu "Ketuhanan yang Maha Esa".

1. Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa.
3. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
4. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.
5. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
6. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.

1. Identifikasilah penerapan nilai-nilai ketuhanan itu dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Tuliskan pendapatmu mengenai pelaksanaan kehidupan beragama di lingkungan sekitarmu.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Perhatikan gambar peta negara-negara Asia Tenggara di bawah ini.

Carilah jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu. Lakukan bersama teman sekelompokmu.

1. Negara apa saja yang masuk dalam wilayah Asia Tenggara?
2. Negara apa saja yang masuk sebagai anggota ASEAN?
3. Apa sumber daya yang menjadi keunggulan tiap negara ASEAN?
4. Apa produk yang dihasilkan dan diekspor oleh tiap negara anggota ASEAN? Ke negara mana produk tersebut diekspor?

5. Apa produk yang diimpor tiap negara ASEAN? Dari negara mana produk tersebut diimpor?
6. Apa peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN?

Tuliskan hasil laporanmu dalam bentuk yang menarik. Kamu dapat membuatnya dalam bentuk paparan atau diagram.

Pada Pembelajaran 1 dan 2, kamu telah membaca teks pidato. Pada bacaan "Pak Abdi" di awal pembelajaran 3 ini juga terdapat teks pidato. Keseluruhan teks pidato itu memuat hal-hal pokok yang sama. Teks pidato harus memuat hal-hal pokok berikut.

1. Salam pembuka
   Berisi kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan

   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.
3. Inti

   Berisi pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup

    Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

    Berisi kalimat salam penutup seperti *"terima kasih"*.

Ayo Mencoba

Identifikasilah unsur-unsur pokok pada pidato dalam bacaan "Pak Abdi". Tuliskan unsur-unsur: salam pembuka, pendahuluan, inti, penutup, dan salam penutup dari pidato tersebut. Lakukan bersama kelompokmu, lalu diskusikan hasilnya bersama kelompok-kelompok lain.

Ayo Renungkan

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumanfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah berita atau gambar tentang peran Indonesia dalam bidang ekonomi di ASEAN.

Bacalah bacaan berikut.

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, dan membuang hajat, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

Seorang dokter, guru, kepala sekolah, atau pemimpin lainnya memiliki tempat yang berbeda saat bekerja. Namun, kepemimpinan mereka sangat penting bagi orang-orang di sekitarnya.

1. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik?
2. Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin?

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain dan gurumu.

Ayo Membaca

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persaman hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

Ayo Menulis

1. Berikanlah contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan itu dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Apa pendapatmu mengenai pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarmu?

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

1. Carilah informasi mengenai peristiwa-peristiwa berikut. Carilah dari buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu.
2. Dari informasi yang kamu kumpulkan, buatlah laporan mengenai peran Indonesia dalam bidang politik di ASEAN.

KTT I ASEAN di Bali 23-24 Februari 1976

Keterangan: ...

Peran Indonesia: ...

Peran Indonesia di ASEAN

Kerja Sama Antar parlemen di ASEAN

Keterangan: ...

Peran Indonesia: ...

Pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN (19 Juli 2011)

Keterangan: ...

Peran Indonesia: ...
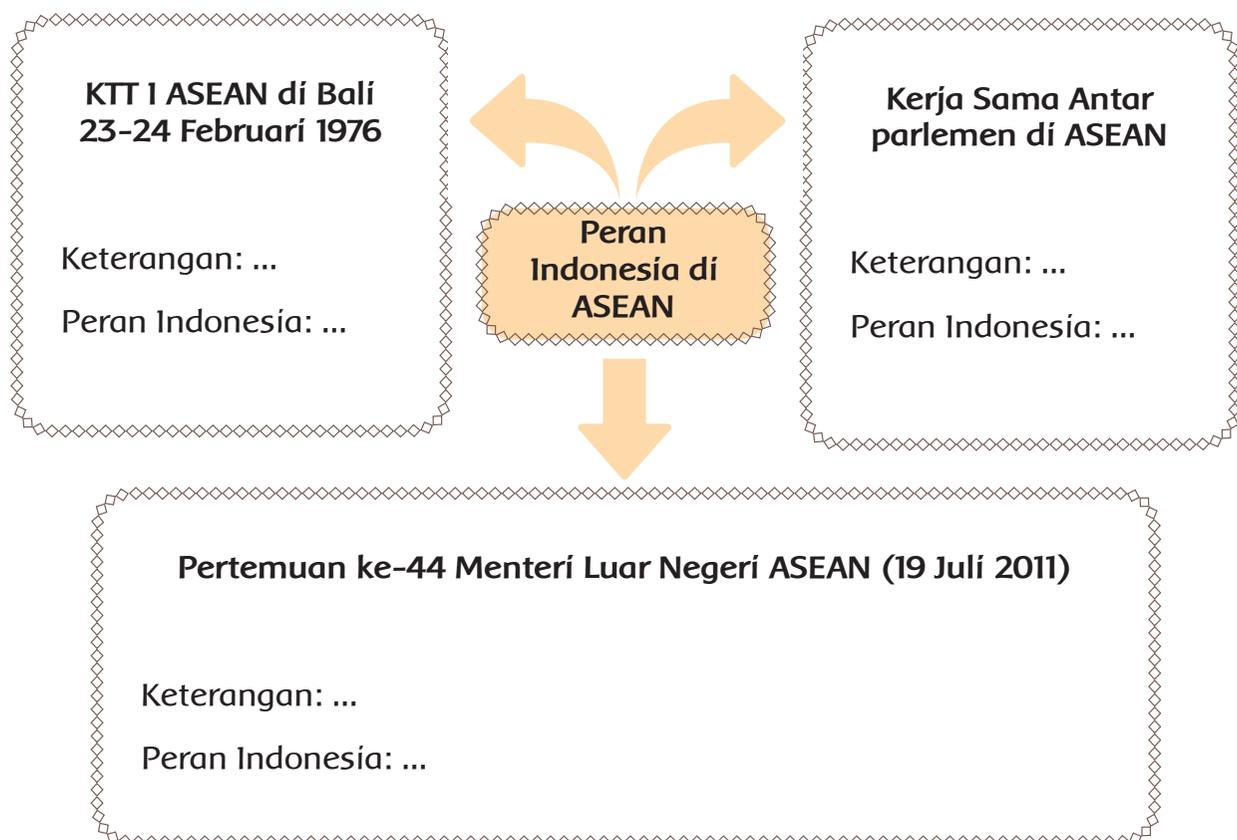
Pada Pembelajaran 3, kamu telah mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.

- Bersama kelompokmu, carilah satu teks pidato.
- Selanjutnya, identifikasilah hal-hal pokok dalam pidato tersebut. Ingatlah untuk selalu menuliskan kosakata dalam bentuk baku.
- Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok–kelompok lain.

Pengetahuan apa yang aku pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang aku latih hari ini?

Sikap apa yang aku kembangkan hari ini?

Apa yang dapat aku berikan kepada lingkungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikapku?

Bersama orang tuamu, identifikasilah penerapan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat kamu lakukan di lingkungan keluarga. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Penerapan Nilai-Nilai Kemanusiaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Beni dan teman-teman berlatih menyanyikan lagu “Butet”. Berikut adalah notasi lagu tersebut.

Perhatikan notasi lagu “Butet” berikut.

Butet

III Butet, tibo do mulak au apangmu ale, Butet
Musunta ingkon saut do talu ale, Butet
Musunta ingkon saut do talu ale, Butet

IV Butet, haru patibu ma magodang ale, Butet
Asa Adong da Palang Merah ale, Butet
Da Palang Merah ni negara ale, Butet

Apa judul lagu tersebut?

Dari provinsi mana asal lagu tersebut?

Apa nada dasar yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa tanda tempo yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa arti tanda tempo tersebut?

1. Berlatihlah menyanyikan lagu "Butet". Berlatihlah terus hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Perhatikan pula pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami oleh pendengar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Gunakan iringan menggunakan alat musik yang ada di sekitarmu.
2. Nyanyikan lagu "Butet" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Info

Arti Lirik Lagu "Butet"

Butet, ayahmu sedang berada di pengungsian

Bergerilya dalam darurat oh.. Butet

Butet, janganlah pernah jemu hatimu, putriku

Menanti kabar berita, oh Butet

Ayahmu akan cepat pulang, oh Butet

Musuh kita harus dikalahkan, oh Butet

Butet, cepatlah besar anakku

Agar kau kelak menjadi (anggota) Palang Merah

Palang Merah negara kita

Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 ½ 1 1 1 ½ . Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.
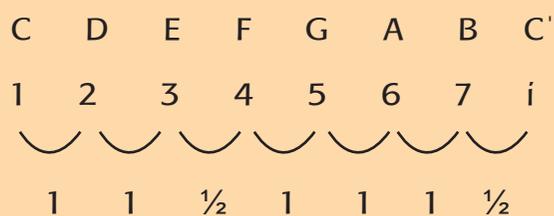
Jika digambar, berikut tangga nada diatonis mayor.
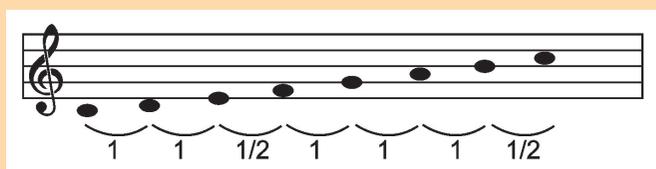
Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor biasanya sebagai berikut.

- Bersifat riang gembira.
- Bersemangat.
- Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) dan diakhiri nada 1 (do).

Kamu telah membaca bacaan “Tangga Nada Diatonis Mayor”.

1. Apa pengertian tangga nada mayor?

2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?

Ayo Berdiskusi

Amatilah gambar berikut.
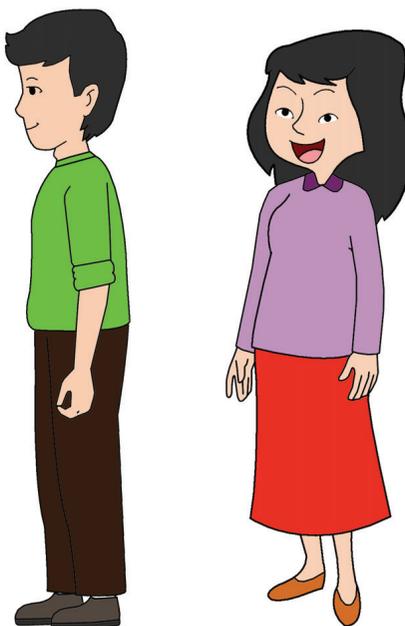
Apa perbedaan ciri-ciri fisik laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas?

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.

Pada Pembelajaran 2 kamu telah membuat karya poster/buklet tentang cara menyikapi masa pubertas melalui ciri-cirinya. Sekarang, presentasikan hasil karyamu di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Dari pembelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

....

....

....

....

....

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Sikap baikku yang dapat menjadikan kehidupan dan lingkungan sekitarku menjadi lebih baik:

....

....

....

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua, siswa menyanyikan lagu "Butet".

Komandan Damkar Meninggal saat Menyelamatkan Anak Buahnya

Petugas pemadam kebakaran (damkar) bertaruh nyawa saat memadamkan api. Tak sedikit dari mereka yang meninggal saat berusaha memadamkan api. Seorang petugas pemadam kebakaran bernama Pak Saiful mengenang komandannya yang meninggal saat memadamkan kebakaran di Blok M sekitar tahun 2005. Komandannya yang bernama Pak Subandi tersebut, saat itu terjebak kobaran api dan tidak dapat keluar. Selang air yang dibawa Pak Subandi terputus.

"Pak Subandi sempat melemparkan topi keluar sebagai kode bahwa dia sedang dalam bahaya. Namun, tiba-tiba api meledak dan mengenai tubuhnya," ungkap Pak Saiful.

Pak Saiful menceritakan bahwa Pak Subandi merupakan seorang pemimpin yang sangat peduli dengan anak buahnya. Meninggalnya Pak Subandi di lokasi kebakaran itu pun karena dia berusaha menyelamatkan tim pemadam yang sedang terjebak di dalam gedung yang sedang terbakar.

Petugas pemadam kebakaran yang telah rela berkorban tersebut saat itu menjabat sebagai Kepala Sektor Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Pengorbanan Pak Subandi menjadi pelajaran dan motivasi untuk membangun semangat anak buahnya dalam menjalankan tugas.

Pak Suhada, seorang petugas pemadam kebakaran yang telah 30 tahun bertugas juga menceritakan pengalamannya. Banyak kejadian kritis yang sudah dia lewati selama menjalankan tugas.

"Kalau sudah di depan api, saya sering berpikir jangan-jangan hari ini saya mati. Tetapi alhamdulillah saya masih dikasih kesempatan hidup. Yang penting kita tulus menjalani tugas. Jangan banyak mengeluh," kata Pak Suhada.

Pak Suhada menceritakan kalau kaki kirinya pernah melepuh terkena air panas saat memadamkan kebakaran di sebuah permukiman. Pak Suhada juga pernah terkena setrum dan runtuhan atap rumah. Kondisi saat kebakaran sangat riuh. Sering pemadam tidak sempat memeriksa kabel-kabel listrik yang berserakan. Maka, risiko tersetrum pun harus dia hadapi.

Sumber: https://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-subandi-komandan-damkar-yang-tewas-saat-selamatkan-anak-buah.html *diunduh 10 Oktober 2017*

Diskusikan tugas-tugas berikut bersama kelompokmu.

Tuliskan pokok-pokok pikiran dari bacaan "Komandan Damkar Meninggal saat Menyelamatkan Anak Buahnya".

1. Apa yang dapat kamu teladani dari petugas pemadam kebakaran?

2. Nilai ketuhanan apakah yang diterapkan oleh petugas pemadam kebakaran?

3. Nilai kemanusiaan apakah yang diterapkan oleh petugas pemadam kebakaran?

4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam upaya ikut membantu lingkunganmu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan?

Presentasikan hasil diskusimu di hadapan kelompok-kelompok lain dan Bapak/ Ibu guru.

Ayo Mengamati

Gundul-Gundul Pacul

Do=C

R. C. Hardjosubroto

1 | 3 1 2 4 | 5 5 . 7 | 1̇ 7 1̇ 7 |

Gun dul gun dul pa cul cul ge le le

5 . . 1 | 3 1 3 4 | 5 5 . 7 | 1̇ 7 1̇ 7 |

ngan nyung gi nyung gi wa kul kul gem be le

5 . 1 . | 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . . 1 |

ngan Wa kul glim pang se ga ne da di sa ra tan Wa

3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . . ||

Apa judul lagu tersebut?

Dari daerah mana asal lagu tersebut?

Apa nada dasar yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa tanda tempo yang digunakan pada lagu tersebut?

Apa arti tanda tempo tersebut?

Berlatihlah menyanyikan lagu "Gundul Gundul Pacul". Berlatihlah terus dan mengulang-ulanginya hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Perhatikan pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami pendengar.

Nyanyikan lagu "Gundul Gundul Pacul" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Info

'Gundul-Gundul Pacul' adalah salah satu lagu daerah yang ditulis oleh Sunan Kalijaga pada tahun 1400-an. 'Gundul-Gundul Pacul' adalah lagu nasihat dari sang Wali bagi para pemimpin Jawa untuk mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

Arti *gundul* adalah kepala plontos tanpa rambut. Kepala adalah lambang kehormatan dan kemuliaan seseorang, sementara rambut adalah mahkota lambang keindahan kepala. Dengan demikian, *gundul* artinya adalah kehormatan yang tanpa mahkota.

Pacul adalah cangkul. Orang Jawa mengatakan bahwa *pacul* adalah *papat kang ucul* ("empat yang lepas"), dengan pengertian kemuliaan seseorang sangat tergantung kepada empat hal, yaitu cara orang tersebut menggunakan mata, hidung, telinga, dan mulutnya. Jika empat hal itu lepas, kehormatan orang tersebut juga akan lepas. Mata digunakan untuk melihat kesulitan rakyat. Telinga digunakan untuk mendengar nasihat. Hidung digunakan untuk mencium wewangian kebaikan. Mulut digunakan untuk berkata-kata yang adil.

Gembelengan artinya "besar kepala, sombong, dan bermain-main" dalam menggunakan kehormatannya.

Dengan demikian, makna kalimat ini adalah bahwa seorang pemimpin sesungguhnya bukan orang yang diberi mahkota, tetapi pembawa *pacul* untuk mencangkul (mengupayakan kesejahteraan bagi rakyatnya). Namun, orang yang sudah kehilangan empat indra tersebut akan berubah sikapnya menjadi congkak (*gembelengan*).

Nyunggi nyunggi wakul kul, gembelengan. Nyunggi wakul (membawa bakul di atas kepala) dilambangkan sebagai menjunjung amanah rakyat. Namun, saat membawa bakul, sikapnya sombong hati (*gembelengan*).

Wakul ngglimpang (bakul terguling) melambangkan amanah dari rakyat terjatuh, akibat sikap sombong saat membawa amanah tersebut.

Segane dadi sak ratan (nasinya jadi sehalaman) melambangkan hasil yang diperoleh menjadi berantakan dan sia-sia, tidak bisa dimakan lagi (tidak bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat).

Sumber: *https://merahputih.com/post/read/makna-kepemimpinan-dalam-lagu-gundul-gundul-pacul*

Ada lagu termasuk jenis bertangga nada diatonis minor. Apa maksudnya?

Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) 1 ½ 1 1 1 ½ 1 1. Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah. Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis minor harmonis berikut.

a	b	c	d	e	f	gis	a
$\underset{\cdot}{6}$	$\underset{\cdot}{7}$	1	2	3	4	5	6

Interval: 1 ½ 1 1 1 ½ 1

Ciri-ciri tangga nada diatonis minor biasanya sebagai berikut.

- Lagu bersifat sedih.
- Lagu kurang bersemangat.
- Melodi lagu biasanya diawali dan diakhiri nada 6 (la). Namun, tidak menutup kemungkinan diawali nada 3 (mi) dan diakhiri nada 6 (la).

Secara umum, lagu bertangga nada diatonis minor bersifat sedih dan kurang bersemangat. Namun, ada pula lagu bertangga nada minor yang gembira dan bersemangat, misalnya lagu "Ayam Den Lapeh" dan "Bungong Jeumpa".

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu? Apakah itu?

Sikap baik apakah yang dapat menjadikan kehidupanmu dan lingkungan sekitarmu menjadi lebih baik?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, nyanyikanlah lagu "Gundul Gundul Pacul".

Subtema 2:

Pemimpin Idolaku

Ayo Menulis

Kamu sudah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki. Di sekitar kita banyak pemimpin yang baik dan kita mengidolakannya. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapakah dia? Mengapa kamu mengidolakannya?

Tulislah pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Jangan lupa menuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukannya.

Diskusikan tulisanmu dengan tulisan teman satu kelompokmu. Adakah persamaan antara hasil tulisanmu dengan hasil tulisan rnereka?

Gabungkanlah nilai-nilai kepemimpinan tokoh idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin idola teman satu kelompokmu. Pilihlah tiga nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya yang patut diteladani. Tuliskan ketiga nilai tersebut pada kotak yang bertuliskan 'nilai' dan tuliskan kegiatan yang telah dilakukannya pada kotak di sebelah kanan.
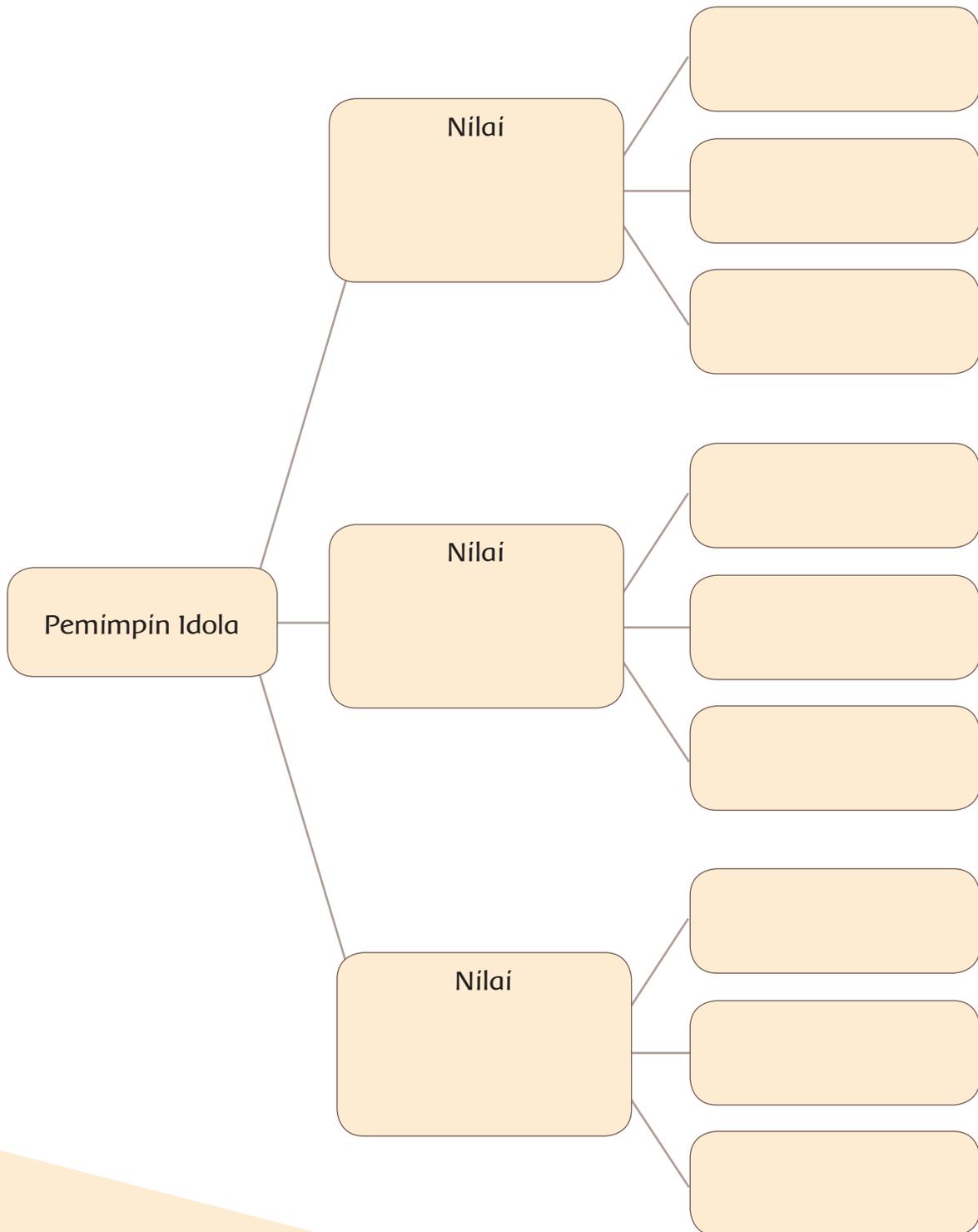
Sampaikan hasil kerja kelompokmu kepada teman satu kelas. Apakah kamu melihat persamaan dan perbedaannya?

Pemimpin idola dapat berasal dari berbagai kalangan. Diskusikan siapa saja para pemimpin idola teman sekelasmu. Apakah mereka bekerja di bidang politik, sosial, budaya, ekonomi atau pendidikan. Catat hasil diskusimu. Kamu bisa mempelajari contoh yang diberikan.

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

Pemimpin idola memiliki nilai-nilai yang terlihat dalam kegiatan kesehariannya. Sebaiknya, kita banyak belajar dari para pemimpin yang menjadi pujaan atau idola kita.

Kamu bisa menuliskan tokoh idolamu, lembaga tempatnya bekerja, tugas, dan manfaat kelembagaan pada tabel berikut. Perhatikan contoh yang ada sebelum mengerjakan tugasmu.

Pemimpin Idola	Kelembagaan	Tugas	Manfaat Lembaga
Dokter	Rumah sakit sebagai kelembagaan sosial	• Merawat warga yang sakit • Memberi penyuluhan kesehatan • dan seterusnya	• Tempat warga berobat • Tempat warga mendapatkan obat • dan seterusnya

Ayo Membaca

Kita mengidolakan seorang pemimpin karena kita tahu mereka bekerja untuk kepentingan rakyatnya. Ayo, belajar dari salah seorang pemimpin yang patut kita teladani melalui bacaan berikut!

Pamanku, Lurah Idola

Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Perhatikan nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh pemimpin pada teks bacaan di atas. Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu "Persatuan Indonesia".

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.

Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai persatuan? Tulislah contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat kamu berada di sekolah. Jangan lupa sertakan manfaatnya bagimu dan lingkungan sekitarmu.

Lurah idola, seperti tokoh dalam cerita sebelumnya, memang dicintai masyarakatnya. Penduduk dengan beragam latar belakang agama, sosial, suku bangsa, dan budaya dapat bersatu karena seorang lurah yang bekerja keras untuk penduduknya.

Sebagai pelajar, kamu pun dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkunganmu.

Buatlah rencana pidato yang mengajak teman sekolahmu untuk membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumah untuk belajar membaca. Susunlah naskah pidato dengan struktur penyusunan pidato yang telah dipelajari sebelumnya.

Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan

   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

   Kali ini, kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.
5. Penutup

   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

   Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Kamu akan berpidato bergiliran di hadapan adik kelas dan guru-gurumu di pertemuan berikutnya.
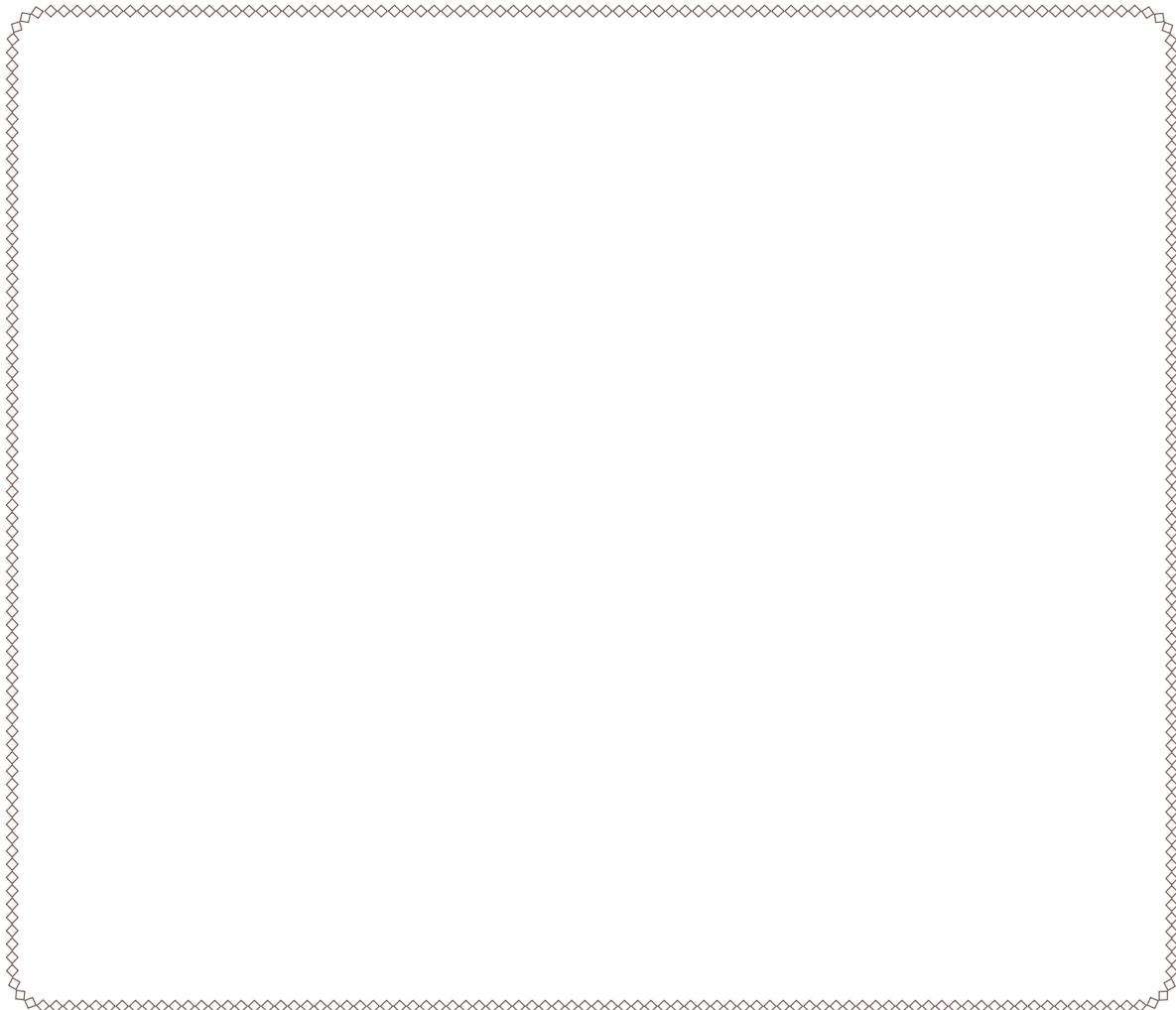
Pemimpin yang dikagumi adalah mereka yang dipercaya oleh rakyatnya. Mereka bekerja untuk kepentingan rakyat dan memikirkan nasib rakyatnya. Apa yang terjadi kalau pemimpin tidak amanah?

Ayo Renungkan

Setelah belajar tentang pemimpin idola, apakah menurutmu:

- menjadi pemimpin idola mudah? Mengapa?
- kamu bisa menjadi pemimpin idola? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tua tentang pemimpin idolamu. Tanyakan kepada mereka, apakah memiliki pemimpin idola. Bandingkan nilai-nilai yang dimiliki oleh para pemimpin tersebut. Catatlah hasilnya. Bandingkan catatanmu dengan catatan temanmu di sekolah.

Pembelajaran
2

Apakah kamu pernah mendengar nama Bagong Kussudiarjo?
Beliau adalah seorang tokoh seni tari Jawa. Beliau mempunyai sanggar tari di Yogyakarta. Beliau menciptakan banyak karya tari. Beliau juga memimpin pertunjukan tari.

Siapa itu?

Bacalah teks berikut!

Bagong Kussudiarjo

Bapak Bagong Kussudiarjo merupakan seorang seniman serba bisa. Beliau lahir di Yogyakarta pada 9 Oktober 1928. Beliau sempat menimba ilmu di Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta pada 1954. Pada 1957, beliau belajar koreografi dari tokoh tari modern Martha Graham di New York, Amerika Serikat. Pak Bagong merintis karier di dunia seni sebagai penari Jawa klasik, setelah belajar di Sekolah Tari Kredo Bekso Wiromo pimpinan Pangeran Tedjokusumo.

Sumber Gambar: *https://today.line.me/id/pc/article/Bagong+Kussudiardja+Tema+Google+Doodle+Hari+Ini+Siapa+Dia-1GMyZm*

Selama bertahun-tahun menimba ilmu, Pak Bagong berkembang menjadi sosok yang selalu berkreasi. Banyak ide yang diwujudkan dalam bentuk tari-tari klasik. Bahkan, di mata seniman Indonesia, Pak Bagong dijuluki sebagai begawan seni. Maklum, selain menekuni dunia tari, puisi, seni lukis, dan seni patung, Pak Bagong juga aktif merintis seni batik kontemporer.

Pada 5 Maret 1958, Pak Bagong mendirikan Pusat Pelatihan Tari Bagong Kussudiardjo. Tepat 20 tahun kemudian, ia membangun padepokan seni yang ruang lingkupnya lebih luas mencakup tari, ketoprak, karawitan, dan sinden. Sejumlah karyanya juga pernah dipentaskan di beberapa negara. Atas kesetiaan terhadap dunia seni, Pak Bagong mendapat anugerah Karya Cipta Putra Bangsa dan penghargaan dari Sri Paus Paulus VI.

Namun, pada Selasa 15 Juni 2004, Pak Bagong Kussudiarjo meninggal dunia. Jenazah koreografer kondang berusia 76 tahun ini disemayamkan di Padepokan Tari Bagong Kussudiarjo dan dikebumikan di Dusun Sembungan, Gunung Sempu, Kasihan, Kabupaten Bantul.

(Sumber: http://news.liputan6.com/read/80355/begawan-seni-bagong-kussudiardjo-tutup-usia diunduh 20 September 2017)
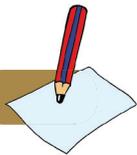
Kamu telah membaca teks “**Bagong Kussudiarjo**”. Sekarang, kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan informasi-informasi penting mengenai Pak Bagong Kussudiarjo dari teks bacaan “Bagong Kussudiarjo”. Gunakan kosakata baku.

2. Carilah informasi mengenai judul-judul karya tari ciptaan Pak Bagong Kussudiarjo.

3. Carilah informasi mengenai tokoh tari dari daerahmu, baik seorang pencipta tari, penari, atau pemimpin sanggar tari.

Kerjakan tugas di atas bersama kelompokmu. Jika sudah selesai, presentasikan di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

Bacalah teks berikut.

Tari Daerah Berpasangan

Terdapat berbagai jenis tari di Indonesia. Ada tari daerah dan ada pula tari kreasi modern. Berdasarkan banyaknya penari yang menarikan, ada tari tunggal, tari berpasangan, dan tari kelompok. Berikut beberapa contoh tari daerah berpasangan.

1. **Tari Piring**

Tari Piring merupakan tarian yang berasal dari daerah Minangkabau, Sumatra Barat. Pada zaman dahulu, tari Piring dipentaskan pada saat panen sebagai ungkapan rasa gembira dan syukur. Sesuai perkembangan zaman, saat ini tari Piring dipentaskan pada acara-acara penting, seperti acara pernikahan. Tari Piring dibawakan dalam bentuk tari berpasangan putra dan putri yang terdapat dalam sebuah kelompok pementasan.

2. **Tari Serampang Dua Belas**

Tari Serampang Dua Belas merupakan tari yang terkenal di daerah Melayu, seperti daerah Sumatra Utara (Melayu Deli), Sumatra Barat (ranah Minang), dan Riau (Pekanbaru). Tari Serampang Dua Belas merupakan tari pergaulan yang ditarikan secara berpasangan sejenis atau putra dengan putri. Tari Serampang Dua Belas diciptakan oleh Sauti pada tahun 1940-an. Tari Serampang Dua Belas terdiri atas 12 pola gerak, pola edar, dan tata urutan yang didasari oleh gerakan yang ada dalam tari Melayu, seperti Tari Mak Inang, Tari Ronggeng Melayu, dan Tari Zapin.

3. Tari Payung

Tari Payung merupakan tari pergaulan yang dibawakan secara berpasangan. Tarian ini dibawakan oleh sepasang muda-mudi dan menggunakan perlengkapan payung. Payung lebih banyak digunakan oleh penari laki-laki, sedangkan penari wanita mengekspresikan gerakannya dengan permainan selendang. Busana penari pria berupa satu setel baju kecak musang, kain saping, dan tandak (songkok). Busana penari wanita meliputi satu stel kebaya labuh, kain songket, ikat pinggang, dan selendang.

4. Tari Legong

Tari Legong dimainkan oleh dua orang penari perempuan. Oleh karena merupakan tarian ritual persembahan, Legong dahulunya hanya boleh ditarikan oleh gadis yang belum pernah menstruasi. Namun, seiring pergeseran fungsinya sekarang sebagai media hiburan, aturan tersebut sudah ditinggalkan. Penari Legong selalu membawa kipas sebagai alat bantu.

5. **Tari Janger**

Tari Janger merupakan tari tradisional asal Bali dan dipentaskan oleh 10 orang yang terdiri atas pasangan muda-mudi. Lima penari pria disebut Kecak dan lima penari wanita disebut Janger. Para penari menari sambil menyanyikan lagu Janger secara bersahut-sahutan. Tarian ini mengangkat kisah atau drama tentang Arjuna Wiwaha, Sunda Upasada, dan lain sebagainya. Meski tidak sepopuler Tari Kecak atau Tari Pendet, tarian ini sebetulnya memiliki makna yang mendalam.

6. **Tari Ketuk Tilu**

Tari Ketuk Tilu merupakan salah satu tari tradisional Jawa Barat. Tari Ketuk Tilu menjadi cikal bakal lahirnya tari Jaipong Karawang. Tarian ini dipentaskan oleh penari-penari wanita dengan gerakan dinamis dan saling mengisi. Gerakan yang dilakukan penari Ketuk Tilu di antaranya goyang pinggul, *pencok muncid*, *giteuk*, dan *geol*. Nama ketuk tilu berasal dari bunyi tabuhan 3 buah bonang yang menjadi musik pengiringnya. Kendati cukup terkenal di masa silam, saat ini kepopuleran Tari Ketuk Tilu justru kalah jika dibandingkan Tari Jaipong.

7. **Tari Bambangan-Cakil**
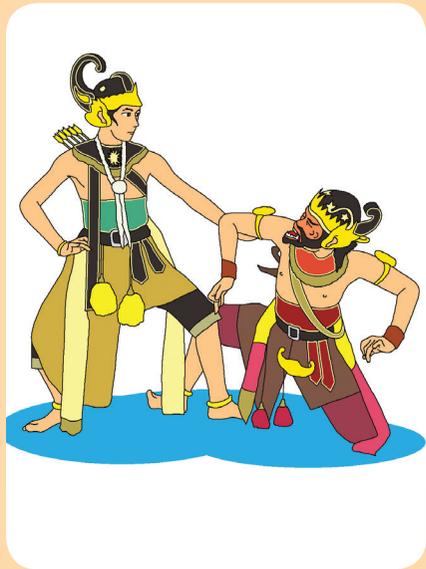
Bambangan-Cakil merupakan tarian klasik yang terdapat di Jawa Tengah. Tari Bambangan-Cakil menceritakan adegan perang seorang ksatria melawan raksasa. Ksatria tersebut bernama Janaka yang bersifat halus dan lemah lembut sebagai lambang kebaikan. Sebaliknya, raksasa bernama Cakil menggambarkan tokoh berkarakter kasar, sombong, dan beringas yang melambangkan kejahatan. Makna yang terkandung dalam tarian Bambangan-Cakil ialah bahwa segala bentuk kejahatan dan keangkaramurkaan pasti akan kalah dengan kebaikan.

8. **Tari Zapin**

Tari Zapin adalah sebuah tari tradisional yang berasal dari Riau. Tari ini sarat dengan nuansa keislaman hasil dari proses akulturasi budaya melayu dan budaya Islam di masa silam.

9. Tari Gandrung

Tari Gandrung adalah salah satu jenis tari tradisional khas yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Dalam pementasannya tarian ini didukung berbagai unsur, yaitu penari, pemusik, alat musik, nyanyian, dan gerak tari. Tari Gandrung dilakukan dalam bentuk berpasangan antara perempuan dan laki-laki. Penari perempuan sebagai penari gandrung dan penari laki-laki dikenal sebagai "paja". Musik pengiring tari Gandrung antara lain kempul atau gong, klunting, biola, kendang, dan kethuk.

Tari Gandrung dipentaskan sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setiap kali setelah panen. Pementasan tari Gandrung diselenggarakan sebagai bentuk kegembiraan dan hiburan. Tari Gandrung ini akhirnya menjadi ciri khas seni tari Banyuwangi, sehingga menjadi maskot kota Kabupaten Banyuwangi.

10. Tari Golek Menak

Tari Golek Menak adalah tari klasik yang lahir dari keraton Yogyakarta. Tarian Golek Menak diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan pertama kali dipentaskan pada sekitar tahun 1941. Tarian ini juga dikenal dengan sebutan tari Beksa Golek Menak atau Beksan Menak. Ide gagasan penciptaan tari Golek Menak berasal dari pertunjukan wayang golek.

1. Lihatlah sebuah video tari daerah berpasangan.
2. Perhatikan gerakan dan pola lantai penari dalam menyajikan tarian.
3. Tirukan lima gerakan dari tarian tersebut. Berlatihlah melakukan gerakan-gerakan tari tersebut hingga mahir.

Gerak tari berpasangan dapat dilakukan antara laki-laki dan perempuan, perempuan dan perempuan, atau laki-laki dan laki-laki. Namun, dalam pelaksanaannya tidak selalu hanya dua orang penari yang menarikan. Dalam pementasannya, tarian dapat ditarikan oleh beberapa pasang penari sekaligus. Peran tiap penari berbeda-beda, tetapi masing-masing penari berperan serta untuk menghasilkan sajian tari yang terlihat indah dan harmonis.

Remaja yang sedang dalam masa pubertas biasanya banyak beraktivitas. Kelenjar keringat dan kelenjar minyak juga lebih aktif akibat pengaruh hormon. Apabila kamu tidak memperhatikan kebersihan badan dan pakaian, tentu akan menimbulkan masalah bagi kesehatan dan dalam pergaulan bersama teman.

Bersama kelompokmu, diskusikan cara-cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kalian dapat mencari informasi dari buku atau menanyakan kepada Bapak/Ibu guru. Jika membuka internet, mintalah untuk didampingi Bapak/Ibu guru. Buatlah kelompok anak-anak perempuan terpisah dari anak laki-laki. Tuliskan hasil diskusimu, lalu diskusikan dengan kelompok-kelompok lain.

Coba, buatlah rencana karya berisi cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kerjakan bersama kelompokmu. Kamu dapat membuat poster atau buklet sederhana. Tuliskan rencana karya yang akan kamu buat dalam bentuk seperti berikut.

Rencana Karya

Jenis Karya : ....

Bahan dan Alat : ....

....

Isi dalam karya : ....

....

....

Hari ini saya belajar tentang: ....
....
....
....
....
....

Tuliskan pengalamanmu saat menonton pertunjukan tari daerah bersama orang tuamu.

Pengalamanku saat Menonton Pertunjukan Tari Daerah

Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya.

Ayo, kita belajar dari cerita berikut!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju' begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. la sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandangnya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah membaca teks "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku". Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?

2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!

3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!

4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?

5. Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?

6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!

7. Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas, dan pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?

Berdasarkan jawabanmu buatlah tulisan mengenai Pak Welly.

Kamu sudah mengetahui nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah Sudin yang telah mengamalkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar sekolah. Tulislah perilakumu yang merupakan wujud dari nilai-nilai tersebut dan telah kamu praktikkan di lingkungan rumahmu.

Ayo Membaca

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan”.

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

Tuliskanlah contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupanmu sehari-hari.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Negara kita menjunjung penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam bermasyarakat. Bagaimana hubungan kita dengan negara lain?

Negara kita selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan negara-negara lain, termasuk di Asia Tenggara.

Bersama kelompokmu, carilah buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu, lalu carilah informasi mengenai peran Indonesia di ASEAN dalam berbagai bidang berikut.

1. Pendidikan
2. Pangan
3. Sosial
4. Kesehatan

5. Pariwisata

Tuliskan hasil laporanmu dalam bentuk yang menarik. Kamu dapat membuatnya dalam bentuk paparan atau diagram.
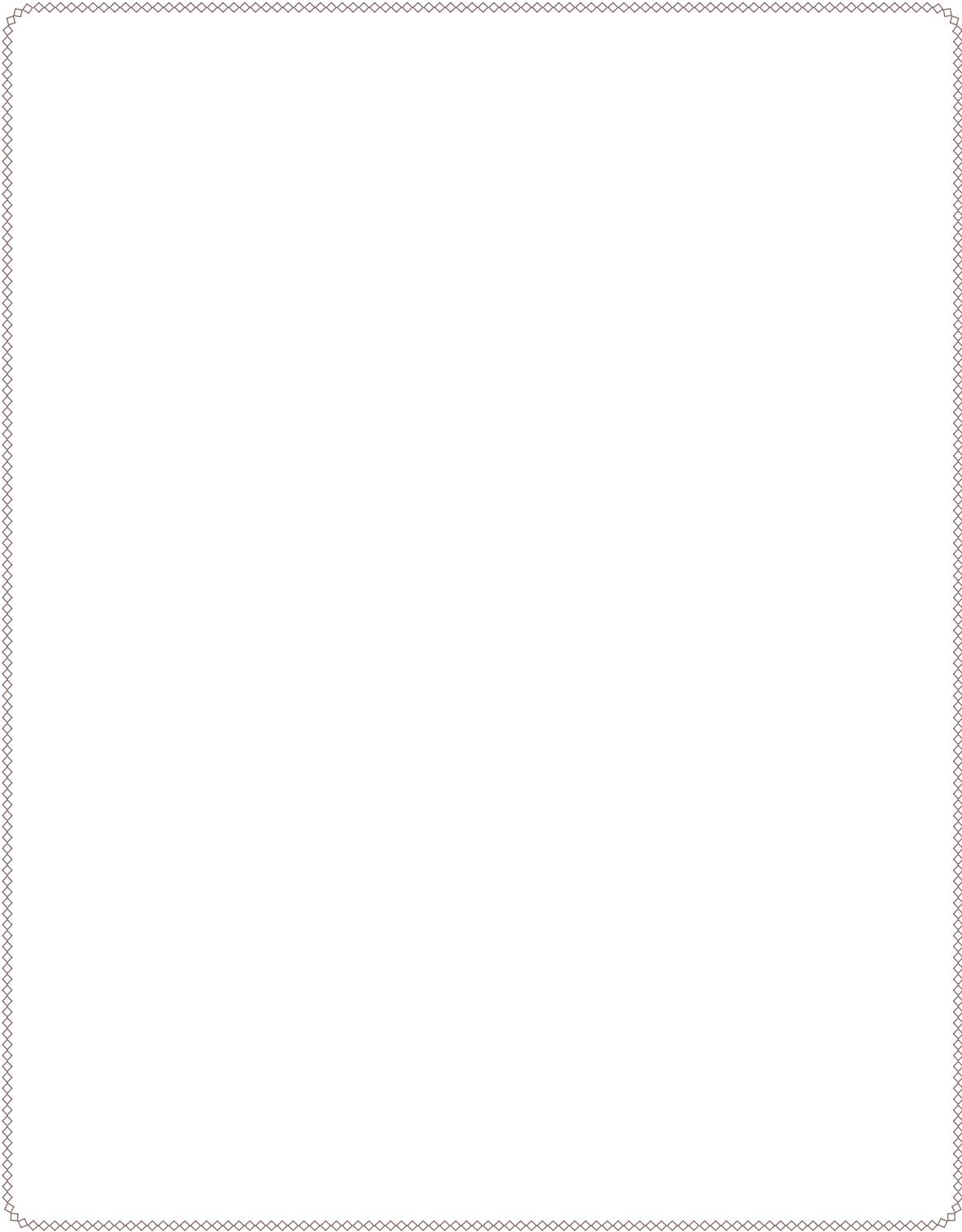
Ayo Menulis
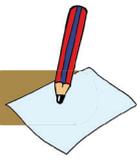
Tulislah rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temanmu gemar membaca. Ingatlah teks pidato harus memuat hal-hal pokok berikut.

1. Salam pembuka

   Berisi kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

2. Pendahuluan

   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

3. Inti

   Berisi pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup

   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

   Berisi kalimat salam penutup seperti *"terima kasih"*.

Ayo Renungkan

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Pengetahuan apa yang dapat kumanfaatkan dalam kehidupanku sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah berita atau gambar tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN.

Sudin akan mengikuti lomba pidato. Dia mempersiapkan diri dengan baik, termasuk mengenakan pakaian yang nyaman. Mengapa Sudin harus mengenakan pakaian yang nyaman?

Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi pada Masa Pubertas

Pada masa pubertas, terjadi perubahan pada remaja pria dan remaja putri. Pada masa ini, produksi hormon meningkat. Peningkatan produksi hormon ini menyebabkan aktifnya kelenjar minyak dan kelenjar keringat. Aktifnya kedua kelenjar ini dapat mengakibatkan jerawat dan tubuh berbau kurang sedap.

Kebersihan dan kesehatan tubuh harus selalu dijaga, termasuk kebersihan dan kesehatan alat reproduksi. Berikut cara-cara menjaga kebersihan dan kesehatan alat reproduksi.

1. Biasakan mengenakan pakaian dalam dari katun. Katun bersifat menyerap keringat sehingga kita terhindar dari kelembapan. Kelembaban pada lipatan kulit dapat menyebabkan tumbuhnya jamur kulit. Gantilah pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat kamu merasa lembap pada pakaian dalammu.

2. Bilaslah setiap kali habis buang air kecil. Gunakan air bersih. Setelah dibasuh, keringkan dengan handuk atau tisu.
3. Bagi remaja putri yang sedang menstruasi, gunakan pembalut yang lembut. Gantilah pembalut setiap kali pembalut yang kamu pakai terasa lembap. Gantilah minimal empat kali sehari.

Pada Pembelajaran 2, kamu dan kelompokmu telah menuliskan rencana karya berisi cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas. Kini, wujudkan rencana karya itu. Buatlah sebagus mungkin.

Pada pembelajaran sebelumnya, diceritakan bahwa Sudin akan mengikuti lomba pidato. Bagaimana pidato yang dibaca Sudin dalam lomba itu?

Ayo Membaca

Bacalah teks pidato Sudin berikut.

"Selamat pagi Bapak, Ibu, dan teman-teman semua. Hari ini, kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman."

"Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada."

"Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana. Kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam."

"Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdik untuk mengumpulkan dana. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Para pembelinya merupakan pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah, bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi. Itulah mengapa saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna."

"Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terima kasih."
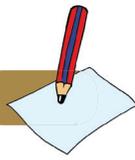
Tulislah pendapatmu mengenai isi pidato Sudin. Kamu dapat menilai pidatonya dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom berikut yang sesuai.

No.	Kriteria	Ada	Tidak Ada
1.	Teks pidato memiliki bagian pembuka		
2.	Teks pidato memiliki bagian inti		
3.	Bagian inti teks pidato menjelaskan tentang topik yang dibahas dengan lengkap		
4.	Bagian inti teks pidato memuat contoh-contoh yang mendukung topik		
5.	Teks pidato memiliki bagian penutup		
6.	Teks pidato memiliki kalimat ajakan		
7.	Teks pidato memberi inspirasi bagi pembaca		
8.	Sebagian besar kata yang digunakan dalam teks menggunakan kosa kata baku		

Kamu dapat menuliskan kesimpulan penilaianmu di bawah ini.

Dalam pidatonya, Sudin menceritakan pengalamannya tentang manfaat persatuan. Semangat persatuan juga harus kita jaga dalam bekerja sama dengan negara-negara lain, misalnya di Asia Tenggara. Ayo, pelajarilah peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya.

Kerja Sama Bidang Sosial Budaya Negara-Negara ASEAN

Kerja sama dalam bidang budaya negara-negara ASEAN ditandai dengan pembentukan komunitas sosial budaya negara-negara ASEAN (ASEAN *Social Cultural Community*/ASCC). Komunitas ini memiliki empat bagian utama sebagai berikut.

1. Mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi.
2. Membentuk masyarakat yang lebih peduli dan berbagi untuk mengatasi isu-isu kemiskinan, keadilan, dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan perlindungan lingkungan.
4. Memperkuat dasar-dasar bagi ikatan sosial kawasan.

Kerja sama nyata dalam bidang sosial budaya negara-negara ASEAN antara lain sebagai berikut.

1. Pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN.
2. Festival lagu dan lomba menyanyi negara-negara ASEAN.
3. Kerja sama promosi pariwisata.
4. Kerja sama budaya serumpun Melayu.
5. Pertukaran berita dan penyiaran informasi mengenai ASEAN melalui televisi dan radio.
6. Penyelenggaraan pesta olahraga *SEA-Games* setiap dua tahun sekali.

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai tahun dan tempat penyelenggaraan *SEA-Games.* Carilah informasi penyelenggaraan *SEA-Games* pertama dan lima penyelanggaraan terakhir. Catatlah dalam bentuk tabel sebagai berikut.

SEA-Games	Tahun	Negara	Kota
I	1959	Thailand	Bangkok
XXV	2009	Laos	Viantiane

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Apa yang dapat kulakukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bersama teman-temanku?

Bersama orang tuamu, identifikasilah cara-cara menjaga persatuan dalam keluargamu.

Apakah menjaga persatuan dan kesatuan hanya tugas pemimpin saja? Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan?

Kemarin kamu sudah membaca tentang kisah Sudin yang berangkat ke kota untuk mengikuti lomba pidato. Sudin harus berada di kota tersebut selama beberapa hari. Perlombaan berlangsung selama tiga hari. Panitia kegiatan telah menyediakan penginapan untuk seluruh peserta.

Di malam pertama, Sudin harus mengikuti acara budaya yang digelar di sebuah ruangan besar. Sudin bertemu dengan beberapa siswa se-Indonesia. Sudin takjub karena mereka membawakan kesenian yang beragam.

Dua orang peserta menampilkan tari daerah secara berpasangan. Mereka menampilkan tari Piring. Sudin memperhatikan dengan cermat penampilan kedua penari. Sudin memperhatikan keunikan dari tari Piring yang dipertunjukkan.

Tari Piring berasal dari Sumatera Barat. Dalam melakukan gerakan, penari menggunakan piring sebagai properti tari. Piring diletakkan pada telapak tangan, lalu digerakkan ke berbagai arah tanpa jatuh. Inilah keunikan tari Piring. Keunikan lain adalah penari melakukan gerak di atas pecahan piring tanpa terlihat sakit dan tetap menari dengan lincah.

Bacalah teks berikut.

Unsur Tari

Dalam tarian terdapat berbagai unsur yang saling mendukung sehingga memunculkan perpaduan yang harmonis. Keharmonisan itu akan membuat sajian tari menjadi indah dan menarik. Unsur tari terdiri atas gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan.

1. Gerak

   Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Ciri khas gerak tari setiap daerah di Indonesia berbeda-beda.

   Gerak tari terbagi atas dua macam, yaitu gerak murni dan gerak maknawi. Gerak tari murni yaitu gerak yang tidak mengandung arti tetapi tetap mementingkan keindahan. Sebaliknya, gerak tari maknawi mempunyai arti tertentu.

2. Tata busana

Tata busana tari meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari di atas pentas sesuai peran yang ditampilkan. Tata busana tari disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian. Tata busana membantu penonton menangkap ciri sebuah peran atau tokoh. Tata busana juga memperlihatkan kesesuaian hubungan antara peran dengan karakter tarian yang dibawakan.

3. Tata rias

Dalam mempertunjukkan suatu tarian, penari harus merias wajahnya. Alat-alat rias yang digunakan meliputi bedak, lipstik, pensil alis, dan perona mata serta perona pipi. Tujuan rias wajah untuk mengubah tampilan wajah penari sesuai dengan jenis karakter tarian yang dibawakan.

4. Iringan tari

Iringan tari merupakan bunyi-bunyian untuk mendukung suasana penampilan tari. Iringan tari dapat berupa permainan alat-alat musik modern atau tradisional. Iringan tari juga dapat berupa bunyi yang berasal dari gerakan tubuh, misalnya tepuk tangan, hentakan kaki, siulan, atau nyanyian.

5. Properti tari

Properti tari meliputi semua alat yang digunakan oleh penari dalam melakukan gerakan tari. Properti tari dapat berupa selendang, kipas, topeng, piring, kuda kepang, keris, tombak, tameng, atau benda-benda lain. Pemilihan properti tari disesuaikan dengan jenis tari yang akan ditampilkan.

6. Tempat pertunjukan

Seni tari memerlukan tempat untuk mempertunjukkanya. Tempat pertunjukan tari biasa disebut panggung. Secara umum, jenis pentas tari ada dua: pentas tertutup dan pentas terbuka. Pentas tertutup diadakan di dalam ruang kelas, gedung, atau aula. Sebaliknya, pentas terbuka dapat diadakan di lapangan, halaman rumah, atau bahkan di jalan.

1. Lihatlah sebuah video tari daerah yang dilakukan secara berpasangan.
2. Perhatikan keunikan unsur-unsur tari tersebut.
3. Tuliskan hasil pengamatanmu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu Guru.

Indonesia merupakan negara yang kaya budaya. Sebagai pelajar, kamu dapat menjaga persatuan dan kesatuan melalui penghargaan terhadap budaya tersebut. Mengapresiasi salah satu lagu daerah, seperti yang dilakukan Sudin, merupakan salah satu bentuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Semangat bermusyawarah untuk mufakat yang telah dilakukan oleh warga sekolah Sudin merupakan pencerminan dari pengamalan sila keempat Pancasila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Dalam kelompokmu, ayo sampaikan contoh-contoh kegiatan bermusyawarah di lingkungan sekitarmu. Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti berikut.

Semangat kekeluargaan	Bermusyawarah	Gotong Royong

Dalam kehidupanmu di sekolah, musyawarah sangatlah penting. Kalian bisa bermusyawarah dalam berbagai kegiatan. Namun, ada kalanya kalian tidak dapat melakukan musyawarah. Salah satunya ketika kalian mengerjakan tes atau ujian.

Diskusikanlah dengan kelompokmu tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan musyawarah dan kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan sendiri. Tulislah hasilnya dalam bentuk tabel seperti berikut

Kegiatan yang Dilakukan dengan Bermusyawarah	Kegiatan yang Tidak Dapat Dilakukan dengan Bermusyawarah

Simak contoh berikut. Bacalah teks ini bersama temanmu. Ikutilah instruksi gurumu saat membaca teks ini.

Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia hidup bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin, saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida tak bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut mengganggunya lagi.

"Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin" rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi, ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan" katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa" kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apa pun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang cerita di atas. Berikan pertanyaanmu kepada teman di sebelahmu untuk dijawab. Tulislah pertanyaanmu pada tempat di bawah ini.

Kamu dan teman-temanmu sudah berlatih menilai pidato. Sekarang, buatlah teks pidato tentang pentingnya bergotong royong. Gunakanlah struktur yang sudah ditentukan.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka
   Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)
2. Pendahuluan

   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.
   Kali ini kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.
3. Inti

   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.
5. Penutup

   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
6. Salam penutup

   Berisikan kalimat salam penutup, seperti *'terima kasih'*.

Pidatomu akan dinilai oleh temanmu pada pertemuan berikutnya.

Ayo Renungkan

Setelah belajar di hari ini, coba renungkan.

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di sekitar rumahmu banyak kegiatan yang membutuhkan gotong royong. Tanyakan kepada kedua orang tuamu, kegiatan apa saja di sekitar rumah yang membutuhkan gotong royong. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu.

Nilai persatuan dan kesatuan harus dimiliki seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang memiliki nilai persatuan akan bersikap dan bertindak demi keutuhan para anggota yang dipimpinnya. Apalagi di Indonesia yang terdiri atas beragam suku bangsa, kesenian, dan adat istiadat. Peran pemimpin sangat diperlukan untuk menjembatani semua keragaman itu.

Dalam Subbab ini kamu akan mempelajari salah satu kesenian daerah, yaitu tari daerah yang dilakukan secara berpasangan. Bersama teman-temanmu, bermusyawarahlah untuk memilih salah satu tarian daerah yang dilakukan secara berpasangan. Selanjutnya, berlatihlah dengan tekun untuk dipentaskan pada acara kelulusan nanti. Berlatihlah hingga gerakan kalian benar dan kompak.

Kamu telah membuat teks pidato. Sampaikan kepada teman-teman dalam kelompokmu. Mintalah masukan mereka supaya pidatomu lebih baik. Perbaikilah pidatomu sesuai saran mereka.

Setelah kamu merasa pidatomu lebih baik, bersiaplah untuk berpidato di hadapan teman-teman sekelas dan Bapak/Ibu guru. Sampaikan pidato dengan penuh percaya diri, pengucapan yang jelas, dan intonasi yang tepat. Lakukan bergantian dengan teman-temanmu. Dengarkan dengan penuh perhatian saat temanmu menyampaikan pidatonya.

1. Tulislah satu orang pemimpin yang kamu kenal. Sebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya (paling sedikit tiga), contoh kegiatannya, serta manfaatnya bagi orang-orang di sekitarnya.
2. Isilah diagram Frayer di bawah ini untuk menunjukkan pemahamanmu tentang kepemimpinan.
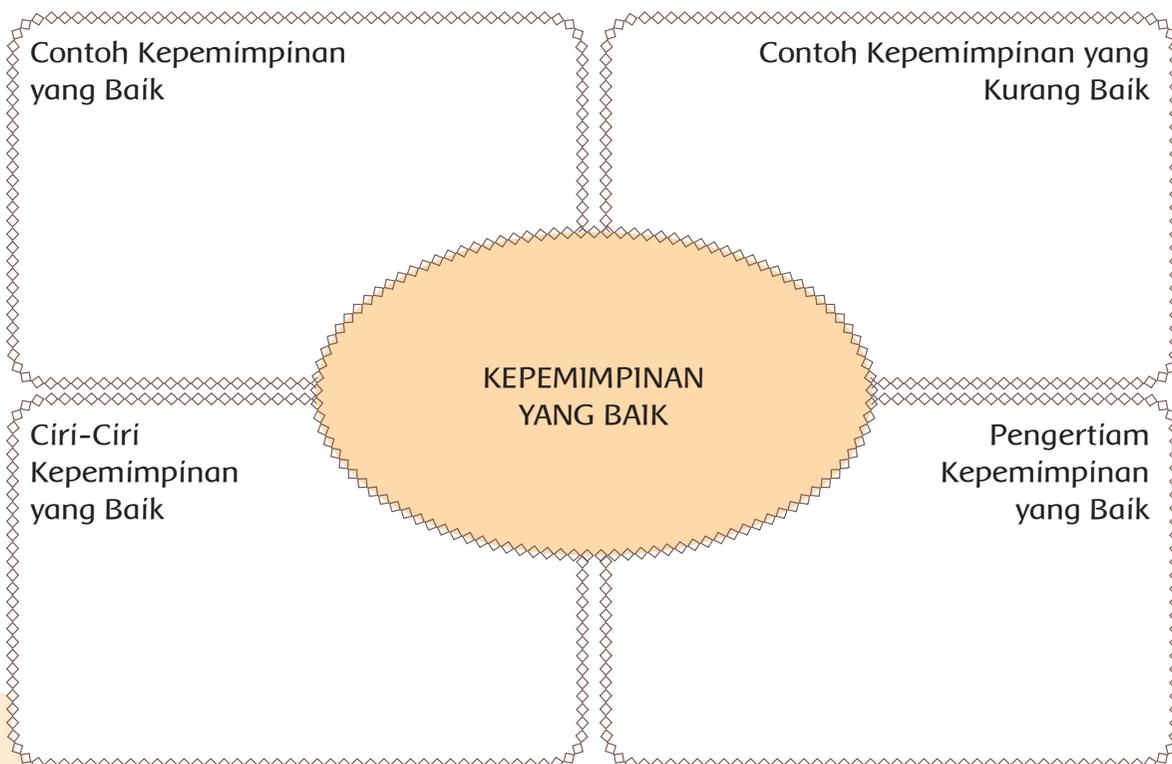
3. Tuliskan berbagi kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Tuliskan paling sedikit lima jenis kegiatannya.

4. Tuliskan tiga cara untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

5. Apa keunikan tari Zapin dari Aceh?

6. Bagaimana sikapmu jika pada saat berdiskusi, ada perbedaan pendapat dengan temanmu?

Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang dapat kamu pelajari dari temanmu?

Bagaimana caranya agar kamu dapat memiliki nilai-nilai kepemimpinan seperti yang dimiliki oleh temanmu?

Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orangtuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Subtema 3:

Ayo, Memimpin

Apakah kamu ingin menjadi seorang pemimpin? Kemampuan apa yang sudah kamu miliki? Apakah kemampuanmu akan bermanfaat bagi anggota?

Apabila kamu ingin menjadi seorang pemimpin, kamu harus tahu siapa dirimu, apa kelebihan dan kekuranganmu. Hal ini akan bermanfaat agar kamu tahu kemampuan apa yang harus kamu kembangkan. Kamu bisa belajar tentang kebutuhan dasar seorang pemimpin dari cerita di bawah ini. Bacalah dalam hati teks berikut ini.

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya.
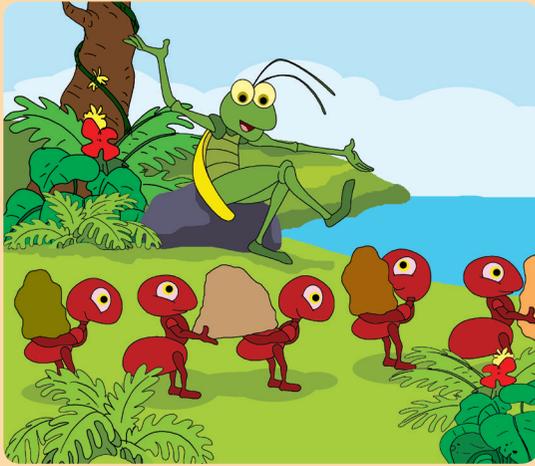
"Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?" seru Belalang kepada barisan semut.

"Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir" ujar Komandan Semut menjawab Belalang.

"Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dinginkan masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang berlimpah. Untuk apa sibuk dari sekarang?" ujar Belalang sambil terkekeh menertawakan Semut-Semut.

"Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan" balas Komandan Semut.

"Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan," Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

"Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!" tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau Belalang?

-ditulis ulang berdasarkan fabel "The Ant and the Grasshopper".

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan sekelompok Semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap Belalang?
3. Bagaimana cara Semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?

Tulislah jawabanmu pada bagan di bawah ini. Tuliskan jawaban pada nomor yang sesuai.
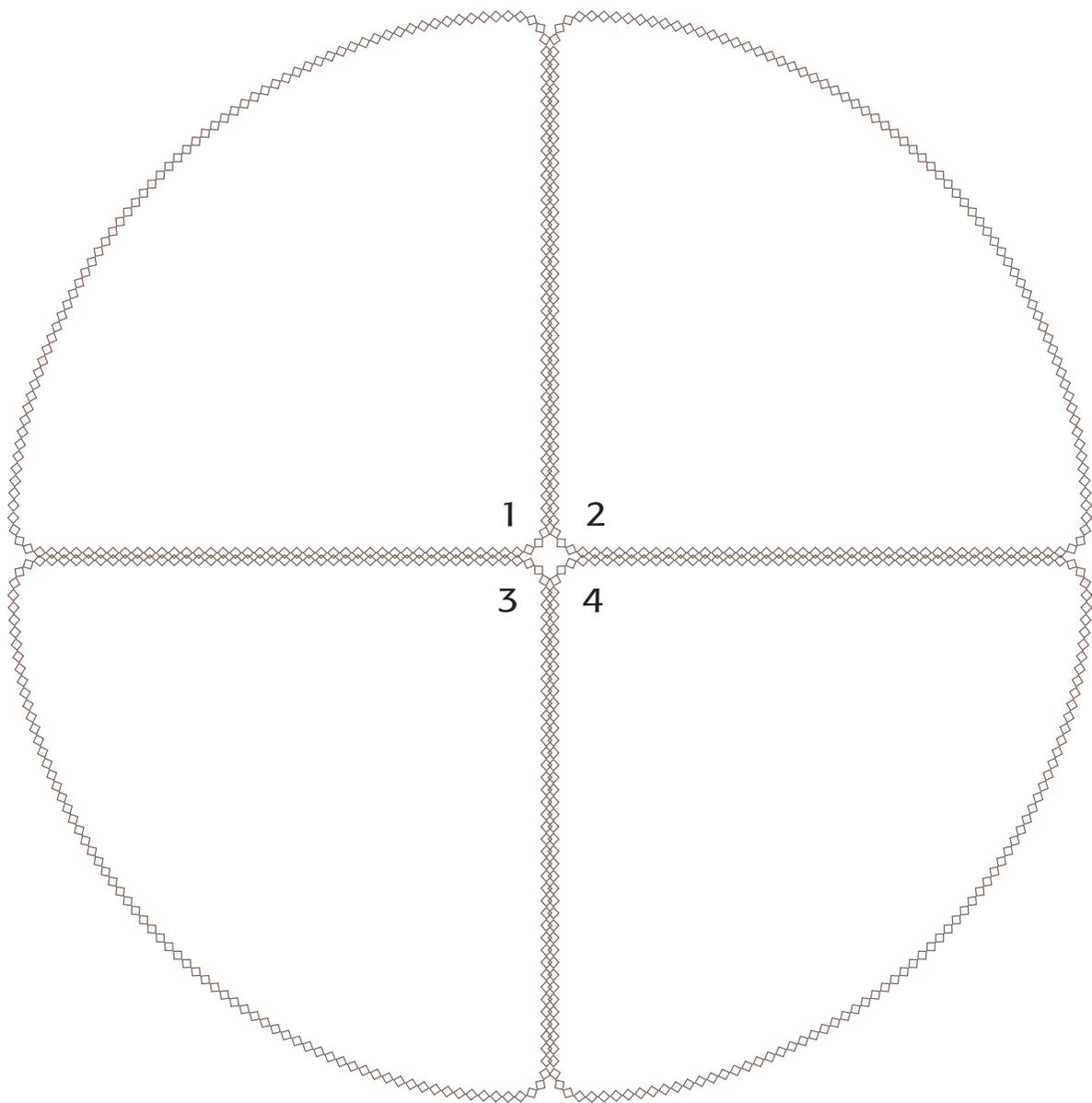
Apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

Ayo Mengamati

Seorang pemimpin harus tahu kelebihan dan kekurangan dirinya. Semut mencontohkan kondisi dirinya yang tidak bisa bekerja di musim dingin. Untuk mengatasinya, semut bekerja di musim panas agar mereka tidak kelaparan di musim dingin. Semut tahu kelebihan dan kekurangannya. Ia tidak sombong. Nilai-nilai itulah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

Kelebihanku	Kekuranganku

Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?

Simpan catatanmu. Perlihatkan kepada orang tuamu dan diskusikan.

Menyadari kekurangannya, Semut hidup dengan bergotong royong. Mereka sadar bahwa tidak mungkin dapat mengumpulkan makanan tanpa bekerja sama.

Catatlah beberapa kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolahmu. Bandingkan hasilnya dengan teman sebelahmu.

Kegiatan di Sekolah yang Membutuhkan Gotong Royong	Alasan

Gotong royong dan semangat kekeluargaan merupakan pengamalan nilai-nilai keadilan sosial. Apakah kamu sudah melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari?

Tahukah kalian tentang koperasi? Bagaimana orang-orang di dalamnya bekerja? Apa manfaatnya bagi anggota?

Ayo, baca teks berikut dalam hati dan pahami maknanya!

Sejahtera Bersama Koperasi

Secara sukarela, sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa menjadi anggota koperasi karyawan. Koperasi ini didirikan sejak lima tahun yang lalu. Terasa benar oleh mereka manfaat menjadi anggota koperasi ini. Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka. Sebagian lagi merasakan manfaat dari unit simpan pinjam.

Pada akhir tahun diadakan rapat anggota koperasi. Seluruh guru dan pegawai SD Palapa hadir. Pada rapat ini, Pak Badru selaku Ketua Koperasi periode 2012 sampai 2014 akan memaparkan pencapaian selama setahun, sekaligus membuka penerimaan anggota baru.

"Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita."

"Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini."

"Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini."

"Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan merupakan modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan."

“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitu pun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”

“Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”

“Bapak dan Ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”

Suasana hening sejenak, sebelum gemuruh tepuk tangan menyambut pidato Pak Badru. Di dalam hati, semua mengangguk setuju. Kesejahteraan bersama merupakan tanggung jawab semua.

Baca sekali lagi isi pidato Pak Badru. Tuliskan pesan-pesan yang kamu temukan!

Isi teks sebelumnya adalah tentang koperasi dan kepemimpinan Pak Badru. Pak Badru mengedepankan musyawarah dan gotong royong serta kepentingan anggotanya.

Pidato Pak Badru di dalam teks sungguh menggugah. Bisakah kamu membuat teks pidato seperti itu?

Kamu bisa merancang teks terlebih dahulu sebelum dijadikan sebagai teks pidato. Dengan topik 'Bermusyawarah untuk Kepentingan Bersama', buatlah rancangan teks pidato untuk disampaikan di depan teman kelasmu. Rancangan berisi tentang pentingnya bemusyawarah.

Buatlah rancangan teks pidatomu dalam kotak berikut.

Setelah belajar hari ini, renungkanlah.

- Mengapa gotong royong dan musyawarah penting dalam kehidupan?
- Materi apa yang paling menarik untuk dipelajari hari ini? Mengapa?

Perlihatkan hasil refleksi tentang kekurangan dan kelebihan yang kamu miliki kepada orang tuamu. Buatlah rencana untuk pengembangan diri dengan bantuan orang tua. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Banyak pemimpin yang dibuat patungnya sebagai bentuk penghormatan dan untuk mengenang jasa-jasanya. Siapa pemimpin idolamu? Adakah patungnya?

Perhatikan gambar patung di atas.

1. Siapakah tokoh yang diwujudkan dalam bentuk patung itu?
2. Apa bahan pembuatannya?
3. Menurut perkiraanmu, bagaimana cara pembuatan patung itu?

Diskusikan hasil pengamatan kalian, lalu ceritakan kepada kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut.

Patung Sigale-gale yang Dapat Menari

Pada zaman dahulu, kerajaan di Samosir dipimpin oleh Raja Rahat. Dia memiliki anak semata wayang bernama Manggale. Suatu saat Raja Rahat meminta anaknya untuk berperang melawan musuh di perbatasan. Manggale pun pergi berperang, tetapi dia tidak pernah kembali. Dia meninggal. Jasadnya tidak pernah ditemukan. Raja Rahat pun sedih hingga jatuh sakit.

Masyarakat setempat ingin menghibur raja. Mereka membuat sebuah patung yang menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale. *Gale* dalam bahasa Batak Toba artinya lemas. Pada waktu itu, dukun di sana juga ikut membantu memanggil roh Manggale agar masuk ke dalam patung tersebut, sehingga patung Sigale-gale dapat bergerak-gerak sendiri seperti orang yang sedang menari.

Patung Sigale-gale sampai saat ini masih dapat kita jumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir. Hanya saja, dalam pertunjukan tersebut, patung Sigale-gale sudah tidak dimasuki roh lagi. Patung ini dapat bergerak-gerak karena digerakkan dengan penggerak mekanis.

(Sumber : http://bobo.grid.id/Sejarah-Dan-Budaya/Budaya/Patung-Sigale-Gale-Yang-Bisa-Menari)

Ayo Mencoba

Mungkin kamu telah sering melihat berbagai patung, baik secara langsung dari gambar, atau fotonya. Ada berbagai macam patung, tergantung dari tema, bentuk, dan teknik pembuatannya. Carilah informasi mengenai hal-hal berikut.

1. Ciri-ciri patung
2. Jenis-jenis patung
3. Bahan pembuat patung
4. Teknik pembuatan patung

Carilah informasi tersebut dari buku-buku di perpustakaan sekolahmu atau bertanyalah kepada Bapak/Ibu Guru dan narasumber lain yang menguasai. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dalam bentuk laporan.

Ayo Menulis

Buatlah rencana pembuatan karya patung dari bahan lunak di sekitarmu. Kamu dapat membuat patung bertema hewan berkaki dua, hewan berkaki empat, atau patung bertema manusia. Lengkapi daftar berikut.

RENCANA PEMBUATAN KARYA PATUNG

Bentuk patung :

Bahan :

Teknik pembuatan :

Alat :

Cara pembuatan :

Ayo Membaca

Perubahan pada Masa Pubertas

Tahapan perkembangan dan pertumbuhan manusia umumnya terbagi menjadi: balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada awal masa remaja, kita mengalami masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan pada tubuh, baik yang terlihat maupun tidak.

Di dalam tubuh, hormon reproduksi mulai dihasilkan. Pada perempuan, hormon ini akan mengakibatkan sel telur matang. Pada laki-laki, hormon reproduksi akan mengakibatkan tubuh memproduksi sel sperma. Jika sel telur dan sel sperma bertemu, dapat terjadi pembuahan dan tumbuh menjadi bayi.

Pada umumnya, pada masa ini kesehatan reproduksi remaja akan memperlihatkan ciri-ciri pubertas. Pada perempuan, dia akan mengalami menstruasi setiap jangka waktu tertentu (umumnya setiap 28 hari sekali). Pada laki-laki, dia akan mengeluarkan sperma.

Ciri-ciri lain ditandai dengan perubahan tubuh yang terlihat. Pada perempuan, misalnya payudara akan tumbuh sebagai persiapan untuk memberikan ASI (air susu ibu) bagi bayinya kelak. Pada laki-laki, otot-otot tubuhnya berkembang lebih besar dan kuat, sehingga diharapkan laki-laki lebih kuat secara fisik untuk melindungi keluarganya.

Persiapan apa yang harus dilakukan untuk menghadapi masa pubertas? Diskusikan bersama kelompokmu.

Bersama kelompokmu, buatlah karya berupa peta pikiran berisi persiapan menghadapi masa pubertas sesuai hasil diskusi kalian. Warnai dan hiasilah peta pikiran itu seindah dan semenarik mungkin.

Apa yang telah aku pelajari hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, identifikasilah perubahan fisik yang telah kamu alami. Buatlah catatan, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.
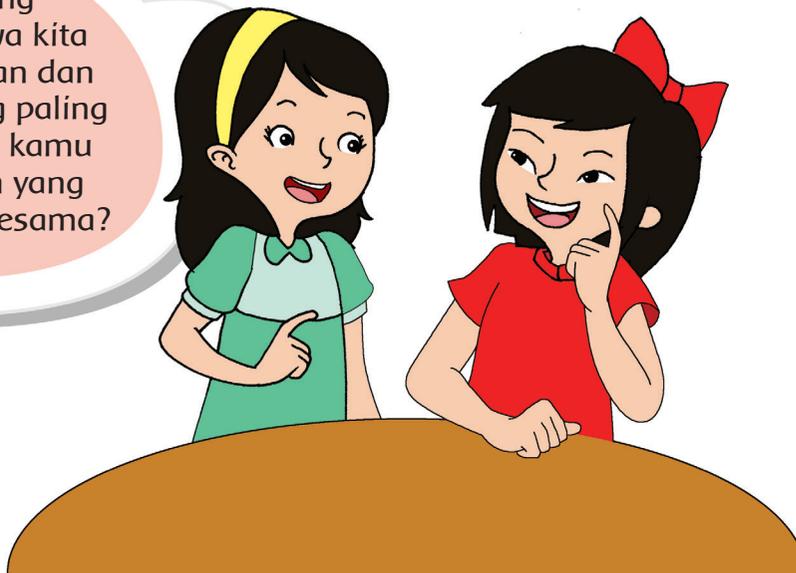
Rancanglah teks pidato. Kamu dapat menggunakan teks tentang sejahtera bersama koperasi yang telah kamu baca sebagai ide.

Bacalah teks pidato berikut, kemudian lakukan perintah dari teks yang ada di bawahnya.

"Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini. Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini."

“Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan.”

“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitupun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”

“Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”

“Bapak dan ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”

Dari teks pidato tersebut, tentukanlah bagian pembuka, inti, dan penutup. Berilah tanda di bagian tersebut dengan pensil.

Tulislah teks pidatomu di bawah ini!

Bacalah teks pidatomu di depan temanmu dan mintalah masukan agar teksmu lebih baik lagi. Tulislah masukan dari temanmu dan salin kembali teksmu di kertas kosong.

Ternyata, bergotong royong pun dapat dilakukan saat belajar untuk menghasilkan yang terbaik. Saat kamu melakukannya, kamu sudah belajar untuk menjadi seorang pemimpin.

Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu.

1. Dari teks pidato di atas, apa yang kamu ketahui tentang koperasi?
2. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang diterapkan oleh para anggota koperasi?

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar di bawah ini.

Sumber: *http://www.archilovers.com/projects/151399/gallery?1260416*
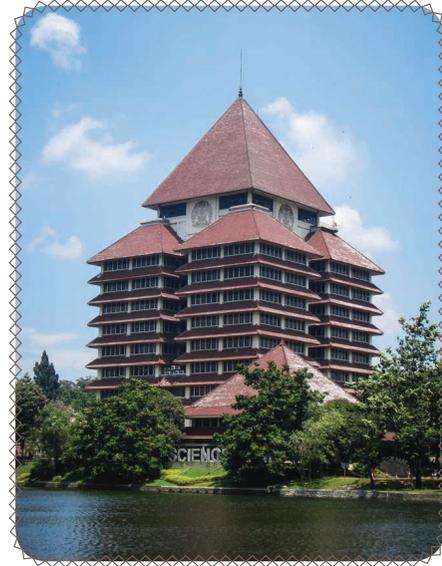
Sumber: *https://c2.staticflickr.com/2/1506/26243484025_e2ab515d54_b.jpg*

Kedua gambar itu merupakan bagian dari kampus perguruan tinggi ternama. Gambar kiri merupakan kampus *Nanyang Technology University* (NTU) di Singapura. Gambar kanan merupakan kampus Universitas Indonesia (UI) di Depok. Banyak mahasiswa NTU berasal dari Indonesia. Sebaliknya, banyak pula mahasiswa yang belajar di UI berasal dari luar negeri.

Ayo Mencoba

Coba, carilah informasi bentuk-bentuk kerja sama dalam bidang pendidikan di ASEAN. Carilah informasi dari buku-buku referensi di perpustakaan sekolahmu. Jika kamu mencari informasi dari internet, mintalah Bapak/Ibu guru mendampingimu.

Saat memimpin, terkadang kita banyak menemui perbedaan pendapat. Namun, perbedaan tersebut dapat diselesaikan melalui musyawarah. Bukankah musyawarah adalah bagian dari nilai-nilai kepemimpinan? Pemimpin yang bijak adalah pemimpin yang tidak merasa dirinya paling hebat.

Setelah belajar hari ini, renungkanlah.

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang membuatmu membutuhkan latihan?

Bersama orang tuamu, cari berita atau gambar yang menunjukkan peran Indonesia dalam bidang pendidikan di ASEAN.

Apakah kamu sering mendapat kesempatan untuk memimpin? Siapa yang kamu pimpin? Bagaimana perasaanmu?

Bacalah cerita berikut.

Dheda dan Lima Butir Kentang

Dahulu, ada seorang pencari kayu bakar bernama Dheda. Dia hidup bersama istri dan ketiga anaknya. Mereka keluarga miskin yang tinggal di gubuk sederhana. Sudah seminggu ini, turun hujan. Dheda pun tidak dapat pergi ke hutan mencari kayu bakar.

Istri Dheda berkata, "Suamiku, persediaan makanan kita hampir habis. Di sini, hanya tersisa lima butir kentang. Itu pun tidak cukup untuk makan kita sekeluarga."

"Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja," kata Dheda.

Menjelang sore, ada seseorang yang mengetuk pintu rumah Dheda. Setelah dibuka, ternyata ada seorang pengemis tua. Dia basah kuyup kehujanan.

"Aku sudah berhari-hari kehujanan. Aku juga kedinginan dan kelaparan. Bolehkah aku minta sedikit makanan?" tanyanya.

Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.

"Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu," kata Dheda kepada si pengemis.

"Tunggulah sebentar, aku akan memasaknya dulu," kata istri Dheda.

Setelah matang, kentang pun dihidangkan. Si Pengemis makan empat butir kentang. Kini, kentang yang tersisa tinggal satu. Sebelum pergi dia berpesan, "Jika kalian mau makan, irislah kentang ini menjadi lima. Pasti cukup untuk makan keluargamu."

Dheda kemudian mengiris kentang itu menjadi lima. Ternyata, kelima irisan kentang itu berubah menjadi lima butir kentang. Jika sebutir kentang diiris lima lagi, maka tiap irisannya akan menjadi lima butir kentang lagi. Begitu seterusnya.

Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.

Sumber: *http://dongengceritarakyat.com*

Bersama kelompokmu, identifikasilah penerapan nilai-nilai Pancasila yang ada pada cerita "Dheda dan Lima Butir Kentang" di atas. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Peristiwa dalam Cerita	Nilai-Nilai Pancasila yang Sesuai

Buatlah patung dari bahan lunak di sekitarmu. Kamu dapat menggunakan tanah liat, bubur kertas, lilin, sabun batangan, atau plastisin. Buatlah bentuk seperti yang kamu inginkan.

Berikut contoh membuat patung dari bubur kertas.

1. Siapkan kertas bekas.
2. Rendam kertas kira-kira selama 24 jam sampai lunak.
3. Buatlah kerangka menggunakan kawat. Besar kecilnya kawat menyesuaikan besar kecilnya patung yang akan dibuat.
4. Kertas yang sudah lunak dapat ditumbuk lagi, lalu diperas dan dicampur dengan lem kanji (sampai berbentuk seperti tanah liat).
5. Tempelkan bubur kertas pada kerangka kawat sesuai dengan bentuk yang diinginkan.
6. Untuk mendapatkan lapisan luar yang halus, lapislah dengan kertas yang berwarna putih dengan lem.
7. Jemur patung di bawah sinar matahari.
8. Setelah kering, warnai patung dengan cat kayu atau cat tembok, sesuai warna yang kamu sukai.
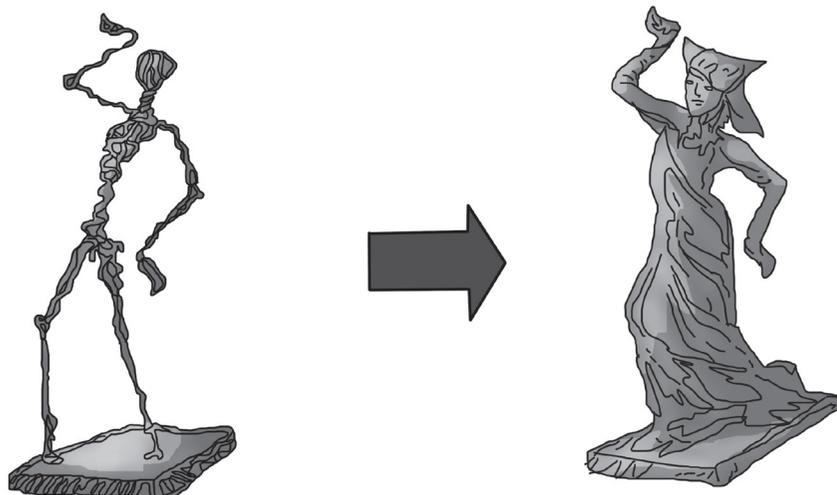
Sikap apa yang kamu kembangkan hari ini?

Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang kamu latih pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah dan bacalah salah satu cerita rakyat. Identifikasilah nilai-nilai Pancasila pada cerita tersebut.

Memimpin diri sendiri saat melakukan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?

Ayo Membaca

Pagi itu ayah dan ibu sudah menunggu Beni di kamar makan. Mereka biasa sarapan bersama di pagi hari. Ayah memanggil nama Beni, tetapi Beni tidak menyahut. Kemudian, ibu berjalan menuju kamar Beni. Tiba di depan kamar Beni, ibu mengetuk pintunya sambil berkata, "Beni, ayo kita sarapan."

"Iya, Bu", jawab Beni.

Ibu membuka pintu kamar Beni. Ibu melihat Beni sudah mengenakan seragam, tetapi belum menyisir rambutnya. Beni sedang memasukkan buku-buku dan perlengkapan sekolahnya ke dalam tas.

"Kamu tadi terlambat bangun, Beni?" tanya ibu,

"Iya, Bu. Tadi malam Beni mengerjakan tugas. Beni baru tidur pukul 11 lebih" jawab Beni.

"Kapan ibu guru memberikan tugas itu?" tanya ibu.

"Sebenarnya sudah seminggu yang lalu, Bu," jawab Beni lirih.

"Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun," kata ibu.

"Maksud Ibu?" tanya Beni.

"Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?" kata ibu.

"Iya, Bu. Besok-besok Beni tidak akan menunda mengerjakan tugas," kata Beni.

"Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu," kata ibu.

Diskusikan dengan teman dalam kelompokmu hal-hal berikut.

1. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti Beni?
2. Sikap apa yang tidak pantas ditiru dari cerita Beni di atas?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari cerita Beni di atas?

Selanjutnya, bacakan hasil diskusi kalian di hadapan kelompok-kelompok lain.

Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila.

1. Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Suka bekerja keras.
7. Menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Ayo Menulis

1. Tuliskanlah contoh-contoh penerapan nilai-nilai keadilan dalam kehidupanmu sehari-hari.
2. Tuliskan pendapatmu mengenai pelaksanaan keadilan di lingkungan sekitarmu.

Tuliskan tugasmu, lalu presentasikan di depan teman-teman dan guru. Lakukan bergantian.

Pada Pembelajaran 2, kamu telah membuat peta pikiran tentang menghadapi masa pubertas. Sekarang, presentasikan hasil karyamu di depan teman-teman dan Bapak/Ibu guru. Lakukan secara bergantian. Berikan apresiasi kepada temanmu yang sedang mempresentasikan karyanya.

Hari ini kamu akan berpidato dengan menggunakan teks pidato yang sudah kamu buat. Kamu pun akan mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan karena kamu akan memimpin sepuluh orang teman kelasmu.

Pilihlah tempat untuk berpidato di hadapan teman-temanmu itu. Berpidatolah dengan lantang, percaya diri, dan penuh semangat, namun tetap harus santun.

- Diskusikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- Sikap, pengetahuan, dan keterampilan apa yang kamu pelajari?

Bersama orang tuamu, tuliskan sikap-sikapmu dalam menghadapi masa pubertas. Tuliskan hasil diskusimu untuk diserahkan kepada bapak/ibu guru.

Ayo Menulis

Pemimpin yang baik adalah seseorang yang dapat menilai dirinya sendiri. Kamu dapat melakukannya agar kamu menjadi lebih baik.

Setelah berpidato di hadapan temanmu, kini saatnya kamu menuliskan pengalamanmu berpidato. Tulisanmu harus memuat hal-hal berikut.

- Isi pidato
- Reaksi pendengar
- Waktu berpidato
- Sikap berpidato
- Rencana perbaikan saat berpidato dan perbaikan teks pidato

Tulislah pada tempat yang sudah disediakan.

Pada Pembelajaran 4, kamu telah membuat patung dari bahan lunak. Sekarang tunjukkan hasil karyamu dan jelaskan kepada teman-teman sekelas, serta Bapak/Ibu guru. Jelaskan bahan, alat, dan cara pembuatan patungmu tersebut. Jelaskan pula alasanmu membuat patung tersebut.

Lakukan bergantian dengan temanmu. Berikan apresiasi setelah temanmu mempresentasikan karya patungnya.

1. Perubahan apa yang terjadi pada masa pubertas?

2. Bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas?

3. Apa nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila?

4. Apa pendapatmu, jika kita selalu memberikan bantuan kepada seseorang sepanjang hidupnya? Mengapa?

5. Bagaimana cara membuat patung dari sabun batangan?

6. Apa yang harus disiapkan jika kita akan membuat patung dari bubur kertas?

7. Apa saja bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan?

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling menarik?

Mintalah izin kepada kedua orang tuamu untuk memimpin musyawarah di dalam keluargamu. Setelah itu mintalah pendapat mereka bagaimana kepemimpinanmu. Tulislah pengalamanmu ini, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Aku Cinta Membaca

Cintailah membaca, karena ....

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu bertualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalamanmu.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena bacaanmu akan menambah ilmu untukmu,
mengisi jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasanmu seluas-luasnya!

Pantaskah Ia Menjadi Pemimpin?

Oleh: Santi Hendriyeti

Di ujung Gang Pinus, Pak Sabar duduk terkantuk di becaknya. Belum ada penumpang yang membutuhkan jasanya untuk mengayuh. Biasanya, ketika waktu kepulangan SD Tunas Bangsa tiba, ia dan teman-teman akan didatangi banyak penumpang. Mengisi waktu istirahat seperti ini, biasanya Pak Sabar dan teman-teman tukang becak lain tidur bersantai atau bercengkerama.

"Waduh, repot nih! Gang Secang sekarang dijadikan satu arah. Ada rambu dilarang masuk di depan gang." Pak Gimin yang baru tiba mengabari teman-temannya.

"Wah, iya repot tuh! Anak SD Tunas Bangsa kan banyak yang tinggal di Perumahan Nusantara. Untuk mengantarnya, akan lebih cepat jika kita lewat Gang Secang," Pak Udi menanggapi. "Masa sih kita harus berputar ke Jalan Mangga Besar?" tambahnya

"Ya, tidak perlu repot begitu. Tidak perlu berputar. Kita kan hanya mengendarai becak. Masuk saja menyelip di Gang Secang. Polisi pasti tidak tega menangkap kita jika sudah melihat kita basah oleh keringat," tanggap Pak Alam.

Mendengar ramai percakapan teman-temannya, Pak Sabar berusaha bangun dari kantuknya.

"Hei.. sejak kapan aturan untuk becak berbeda dengan aturan untuk kendaraan lain?" ujarnya. "Ya sama saja, kalau sudah ada rambu dilarang masuk, kita harus mencari jalan lain." tambahnya. "Pasti ada maksudnya, mengapa gang itu dijadikan satu arah. Setahu saya, Gang Secang sempit. Sering terjadi kemacetan, bahkan kecelakaan karena kendaraan yang berpapasan," kata Pak Sabar panjang lebar.

"Jadi, kau mau berputar jauh dan menambah pegal kakimu?" tanya Pak Alam.

"Ya, mau tidak mau. Aturan tetap aturan, jangan pernah membuat alasan untuk melanggarnya. Walaupun tidak ditangkap polisi, kita tetap saja melanggar aturan."

"Apalagi kalau penumpang kita anak SD Tunas Bangsa. Malu, karena kita akan menjadi contoh yang tidak baik. Belum lagi, jika justru si anak yang menegur kita. Lebih malu lagi!" Pak Sabar menjawab dengan cepat.

Teman-temannya terdiam. Tidak ada lagi yang membantah. Siang itu, ketika ramai pelanggan becak dari SD Tunas Bangsa, barisan becak berjalan perlahan. Tak satu pun melanggar larangan masuk di Gang Secang. Mereka berjalan memutar, walau Pak Sabar tidak berada di paling depan.

Itulah Pak Sabar. Bukan sekali dua kali ia menjadi panutan. Walau tak pernah ia ditunjuk menjadi pemimpin, sikap disiplinnya diamati teman-temannya.Tak pernah ia hiraukan godaan, bahkan langkah tegasnya seringkali ditiru teman-temannya. Menurutmu, pantaskah ia menjadi pemimpin?

Pemimpin Idolaku

Oleh: Hanni D. Armansyah

Sosoknya tinggi besar. Pada pertemuan pertama, biasanya orang mengira ia galak, karena ia memang tak pandai berbasa-basi. Namun, jika memiliki cukup waktu untuk mengenalnya lebih dekat, kita akan menemukan bahwa hatinya sangat baik. Ia juga tak pernah luput memperhatikan kepentingan orang-orang di sekitarnya, di manapun ia berada.

Sebagai pemimpin perusahaan, ia sebetulnya tidak terikat pada jam kerja, karena ia juga sering bekerja sampai larut malam dan bahkan bekerja di hari libur. Namun, ia tidak pernah datang terlambat ke kantor, bahkan setiap hari ia sudah berada di kantor setengah jam sebelum jam kerja dimulai.

"Pemimpin adalah teladan, ia tidak memberi instruksi, tetapi memberi contoh." Begitulah jawabnya jika ditanyakan mengapa harus datang pagi-pagi.

Memang pada kenyataannya, kedisiplinan seluruh karyawan dalam hal kehadiran sangat baik, mungkin karena setiap hari mereka melihat contoh langsung tentang kedisiplinan tersebut.

Sebagai pemimpin keluarga, ia selalu memanfaatkan setiap kejadian sebagai kesempatan untuk berbicara dari hati ke hati dengan anggota keluarganya. Kejadian yang menyenangkan apalagi yang mengecewakan ataupun menyedihkan, tak pernah ia lewati tanpa membahas, pelajaran apa yang dapat diambil dari kejadian itu.

Suatu ketika salah satu anaknya mengadukan bahwa teman sekelasnya mendapat nilai tertinggi padahal temannya tersebut mencontek sewaktu mengerjakan ulangan. Ia dengan bijak menasihati, "Tetaplah melakukan hal yang benar, walaupun kamu sendirian dan merasa rugi setelah mengerjakannya. Tetaplah menjauhi hal yang salah, walaupun banyak orang yang melakukannya dan mereka terlihat sangat beruntung setelah melakukannya. Yang sedang diuji bukan untung-ruginya, melainkan kekuatan hatimu untuk bertahan pada kebenaran."

Itulah sosok ayahku, pemimpin idolaku.

Jangan Ragu Memimpin!

Oleh: Santi Hendriyeti

Bima, kakak Ardi sekarang duduk di kelas 9 di SMP Tunas Bangsa, Malang. Ardi sangat mengidolakan kakak laki-lakinya itu. Bima seorang anak yang supel, aktif, memiliki jiwa kepemimpinan, dan punya banyak teman.

Pada tahun ajaran yang lalu, ketika di kelas 8, Bima terpilih sebagai Ketua OSIS di sekolahnya. Pada tahun ajaran ini, tiba waktu pergantian pengurus. Bima akan menyerahkan jabatan ketua OSIS kepada Melani, penggantinya.

Pada hari Senin, 28 Juli 2014 diadakan acara serah terima kepengurusan OSIS di aula sekolah. Seluruh murid SD dan SMP Tunas Bangsa hadir pada acara tersebut. Pada kesempatan tersebut, Bima selaku Ketua OSIS yang lama menyampaikan pidatonya:

"Selamat pagi, yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, teman-teman SMP, serta adik-adik SD sekalian."

"Pada kesempatan ini, saya selaku Ketua OSIS periode lalu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya dan teman-teman di jajaran kepengurusan OSIS. Setahun lamanya, saya belajar banyak hal selama menjabat sebagai Ketua OSIS.

Hari ini, saya ingin berbagi pengalaman kepada Melani selaku Ketua OSIS yang baru dan teman-teman pengurus baru lainnya."

"Menjadi seorang pemimpin yang bijak tidaklah mudah. Ketika menjalankan beberapa kegiatan, sering saya dihadapkan pada situasi di mana saya harus secara bijaksana mengendalikan teman-teman sepermainan untuk mencapai tujuan kegiatan."

"Pada awal masa kepemimpinan saya, usaha saya untuk bersikap tegas sering kali berbenturan dengan keinginan saya untuk tetap dianggap sebagai sahabat yang populer dan menyenangkan. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu saya sadar bahwa kepercayaan dari warga sekolah merupakan tanggung jawab yang tidak dapat saya abaikan. Saya harus dapat memilah dengan bijaksana kapan saya bersikap sebagai sahabat yang penuh pengertian dan kapan saya harus bersikap sebagai pemimpin di antara teman-teman saya. Kepercayaan serta kerja sama yang baik dari rekan-rekan pengurus serta seluruh anggota OSIS yang menjadikan seluruh kegiatan OSIS berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih dan salut kepada teman-teman seperjuangan."

“Kepada Melani, saya berpesan: “Jangan khawatir jika suatu saat keputusanmu dianggap tidak populer. Yakinlah, ketika kamu berhasil memimpin teman-teman dengan baik untuk kepentingan sekolah, akan semakin banyak teman dan sahabat yang membantumu.”

“Untuk adik-adik SD, saya berpesan : “Ayo, belajar menjadi pemimpin. Mulailah dengan menjadi pemimpin kecil di kelompokmu. Menjadi ketua kelas atau ketua kelompok akan memberimu kesempatan belajar mengelola tugas, waktu, tanggung jawab, serta melatih kerja sama.”

“Akhir kata, saya mengucap syukur atas pengalaman berharga yang tak ternilai selama setahun. Selamat menikmati tugas baru bagi Melani dan teman-teman pengurus yang baru. Terima kasih.”

Riuh rendah tepuk tangan warga sekolah menyambut pidato Bima. Ardi pun bangga tak terkira. Kelak nanti, ia ingin seperti kakaknya, menjadi seorang pemimpin yang dicintai teman-teman.

Indahnya Warna

Oleh: Nuniek Puspitawati

“Bu Indah.., Bu Indah.., bagaimana ini..? Sari tidak mau ikut menari di pentas seni nanti..!”, ucap Mia dan beberapa teman putri kelas 6 sambil tergopoh-gopoh mendekati Bu Indah yang baru saja selesai memeriksa lembar kerja siswanya.

“Oya.., memangnya kenapa?”, tanya Bu Indah sambil berusaha menenangkan siswanya yang tampak panik.

“Karena kostum tari kita.., Bu Indah”, jawab Titi.

“Oh.., ada apa dengan kostum tari kalian, bukankah semua kostum telah selesai dijahit dan siap untuk digunakan?”, tanya Bu Indah lagi tampak keheranan.

“Iya.., karena warnanya merah muda”, jawab Titi lagi.

“Hmm.., bukankah orang tua kalian telah sepakat memilih warna itu karena tampak gemerlap? Sangat cocok untuk tari kipas kita”, ujar Bu Indah lagi.

“Iya Bu Indah, tapi Sari tidak suka warna merah muda. Ia tidak mau lagi ikut latihan saat melihat kostum kita. Menurut Sari, warna kostum itu terlalu feminin.”, ucap Mia.

“Aduh, bagaimana ini? Formasi tari kita akan tampak aneh jika anggotanya berkurang”, tambah Dayu dengan penuh kesedihan.

“Oh.., begitu ceritanya. Ya sudahlah.., sekarang kalian tenang saja dan tetap latihan, ya. Ibu akan mencari jalan keluarnya”, jawab Bu Indah dengan tenang. Sikap lembutnya berhasil menenangkan kekhawatiran siswa putri kelas 6.

Keesokan harinya, usai pelajaran olahraga, terjadi sedikit *kehebohan* di sekolah SD Matahari. Rupanya siswa putra kelas 6 seperti Hasan, Iwan, Agus, Arif, dan sebagian besar siswa putra lainnya mengganti seragam olahraga mereka yang basah oleh keringat dengan kaos berwarna merah muda!

“Hasan.., kok kamu pakai kaos berwarna merah muda? Itu kan warna yang sering dipakai anak perempuan?”, tanya Sari dengan heran.

“Siapa bilang merah muda warna perempuan? Buktinya aku tetap laki-laki, meski memakai warna ini”, ucap Hasan dengan penuh percaya diri.

“Iya Sari, *‘kan* sama saja dengan kamu yang suka dengan warna biru, kamu tetap saja perempuan meskipun setiap hari memakai kaos warna biru”, ujar Iwan menambahkan.

“Tidak ada masalah dengan warna, semua warna itu indah. Lihatlah pelangi, tanpa warna merah muda pelangi akan berkurang indahnya”, tambah Hasan lagi.

“Oh..begitu ya”, jawab Sari kemudian sambil mengernyitkan dahinya. Tampak ia kemudian memikirkan percakapan tadi.

Beberapa hari kemudian, tepukan membahana terdengar memenuhi aula SD Matahari, mengakhiri tari Kipas dari siswa putri kelas 6 dalam acara pentas seni di akhir tahun.

Berkat ide cemerlang Bu Indah serta kerja sama Hasan dan teman-teman, akhirnya Sari mau ikut menari dan memakai kostum berwarna merah muda.

Mengapa Tidak Boleh Marah?

Oleh: Nuniek Puspitawati

"*Sabar..., kenapa harus marah*", itu selalu pesan kakek. Kakek berumur 80 tahun. Rambutnya memutih dan beberapa giginya sudah tanggal, tetapi ia masih sangat tekun dan bersemangat melakukan hobinya, yaitu berkebun.

Kakek merawat beberapa tanaman obat di pekarangan depan rumah kami. Kakek tidak banyak bicara, tetapi ia juga tidak dapat diam. Selalu ada saja yang dikerjakannya. Dari mulai berkebun, membaca koran, atau sekadar menemani kami bermain.

Satu hal yang selalu ia sampaikan pada setiap kesempatan adalah petuahnya untuk bersabar dan tidak marah. Tidak hanya ditujukan kepadaku dan saudara-saudaraku, tetapi juga kepada ayah, ibu, dan semua orang yang pernah singgah di rumah kami. Aku sering memikirkan nasihat itu. Aku bertanya kepada diriku sendiri. "Mengapa kita tidak boleh marah? Bukankah Tuhan yang menganugerahkan beragam perasaan kepada manusia? Senang, sedih, susah, kecewa, dan juga perasaan marah."

Hingga pada suatu hari, ketika aku sedang bermain lompat bambu bersama teman-teman di lapangan depan rumah. Tiba-tiba, Ali yang baru saja melakukan *hom pim pa* untuk menentukan pemain dan penjaga, mendadak membanting batang bambu yang sedang ia pegang. Bambu itu menimpa kaki Siti hingga ia berteriak kesakitan. Hanya dalam hitungan detik, kakek tiba-tiba telah berada di dekat kami dan membantu Siti yang terjatuh kesakitan. Rupanya kakek duduk di beranda rumah dan mengawasi kami bermain.

"Lihat akibat kemarahanmu Ali, temanmu menjadi korban. Dapatkah kau kendalikan amarahmu? Pikirkan akibat yang akan terjadi sebelum kau marah", ujar kakek kepada Ali sambil menolong Siti.

Sesaat aku terpana, terkejut atas kejadian yang begitu cepat. Lalu aku tersadar, aku telah mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang selama ini berada dalam pikiranku.

"Tidak mengapa jika memang kita merasa marah, tetapi bagaimana kamu menyikapi amarah itu sehingga tidak akan merugikan diri sendiri dan juga orang lain, itu kuncinya"

"Manusialah yang seharusnya mengendalikan amarah, bukan amarah yang mengendalikan manusia."

Bagaimana dengan dirimu? Dapatkah kamu mengendalikan amarahmu?

Syukur Sepanjang Hari

Oleh: Santi Hendriyeti

"Iiih...lagi-lagi oseng tempe!!" gerutu Imah sambil menutup kembali tudung saji di atas meja. "*Nggak* ada lauk lain *toh*, Bu? Bosan aku Bu. Masakan Ibu begitu-begitu saja. Aku sarapan bubur ayam di dekat sekolah saja *lah*", Imah terus menggerutu sambil berkemas untuk berangkat ke sekolah.

Begitulah Imah. Ibu hanya mengelus dada mendengar gerutuannya. Bukan sekali dua kali ia mengeluh atas masakan yang tersedia. Padahal, ibu selalu berusaha menyediakan menu sarapan lengkap bergizi. Memang lauk ayam dan daging jarang tersedia, tetapi bukankah tempe dan tahu pun bernilai gizi tinggi? Pikir ibu.

Imah pun mengayuh sepedanya ke sekolah. Sudah terbayang olehnya lezatnya sarapan bubur ayam di pinggir jalan itu. Dari jauh sudah dilihatnya antrian pembeli di sekitar tukang bubur langganannya. Ikut mengantri, Imah memperhatikan sekelilingnya. Sebagian pembeli adalah para pegawai yang siap berangkat ke tempat kerja, sebagian lagi siswa yang belum sempat sarapan di rumah.

Di antara antrian, ada Banu teman sekelas Imah. "Hai Banu, sering juga kamu sarapan bubur ayam di sini", sapa Imah.

"Ya sering *lah*. Bagaimana lagi? Ibuku tidak mungkin menyediakan sarapan tiap pagi. Sebelum subuh ia sudah berangkat ke pasar. Ia harus bersiap-siap untuk berjualan di sana", kata Banu.

"Sesungguhnya, aku lebih menikmati masakan ibuku. Lebih lezat, lebih sehat, dan yang pasti dibuat dengan penuh kasih sayang. Tapi aku paham, bukan karena tidak sayang ibuku tidak membuat sarapan untukku. Tetapi hanya karena ia tidak punya cukup waktu, untuk mengerjakannya, beliau membantu ayah menghidupi keluarga," tambah Banu.

"*Makanya*, kami sangat menikmati suasana makan malam. Makan masakan ibu, sesederhana apa pun menunya, selalu terasa lebih nikmat." Banu terus berbicara, tanpa memperhatikan Imah yang hanya termenung mendengarkan.

Tiba giliran Imah menerima mangkuk buburnya. Tiba-tiba, rasa bubur ayam yang biasanya nikmat, seperti mengganjal di tenggorokannya. Imah teringat oseng tempe buatan ibu yang dibiarkannya tergeletak di meja tadi pagi.

Menyesal rasanya. Imah terkesima dengan keluh Banu, yang hanya mampu berharap sarapan dengan masakan ibunya. Sementara ia, bahkan mengucap terima kasih pun tidak.

Segera dihabiskannya bubur semangkuk itu. Bersiap diri untuk mengayuh sepeda menuju ke sekolah. Namun, sejenak Imah terhenti. Dilihatnya sebuah pemandangan yang menyesak hati di pojok jalan. Sekelompok anak berbaju lusuh terlihat mengerubungi sebuah mangkuk bubur. Mereka berbagi semangkuk bubur yang diberikan bapak penjual. Tertawa-tawa mereka, sambil berebut menyendok bubur, tak peduli hanya sesuap dua suap yang diperoleh.

Imah mengayuh sepedanya pelan. Ia berbisik dalam hatinya. *"Begitu banyak yang harus aku syukuri setiap hari. Masih perlukah aku mengeluh....., hanya karena masakan ibu yang tak sesuai dengan seleraku?"*

Daftar Pustaka

Alfikri; Al Farani; Anggari, Angie Siti; Wulan, Dara Retno; Purnihastuti, Fitria; Darwanti, Hanni; Puspitawati, Nuniek; dan Hendriyeti, Santi. 2015. *Kepemimpinan; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

CPF. Luhulima,dkk, Masyarakat Asia Tenggara Menuju Komunitas ASEAN 2015

Hastuti, Retno. 206. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas VI. Klaten: Intan Pariwara.

Islamiyah, Vicky Nurul; Childayana, Erick Putra; Arliani, Gita; dan Kusumantoro, Sri Muhammad. 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*Association of Southeast Asian Nations*/ASEAN. *ASEAN Selayang Pandang. Edisi Ke-20*. 2012. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN.

May, Rudi. 2008. *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Santoso, Apriyanto Dwi; Putri, Ika Yuliani; dan Santhi, Meita Sandra. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.

Suryana, Yana; Suparyanto, Yudi; Fa'izia, Khilya; dan Handayani, Wahyu Sri. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI kelas VI*. Klaten: Intan Pariwara.

Wirhayanto, A. Kardiyat. 2013. *Sejarah Asia Tenggara: Dari Awal Tumbuhnya Nasionalisme Sampai Terbangunnya Kerja Sama ASEAN*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media.

http://setnas-asean.id/peranan-indonesia, diakses 13 Juli 2018.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp. Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian: Penulis, Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 – 2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
6. Sehat itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014

18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Nomor HP : 0251-8378873
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor

Bidang Keahlian : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran Disain kurikulum dan pengajaran padaKurikulum terpadu IB (*international Baccalaureate*)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081380445866
E-mail : jengsisca@gmail.com
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 2002 sampai 2009 mengabdi sebagai pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru
2. Sejak tahun 2008 Aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD , Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik
3. Sejak tahun 2009 sampai sekarang mengabdi sebagai kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama)
4. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar parenting

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Matematika Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2009
7. PASS UASBN SD, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2010
8. Ringtone Biologi SMP 7,8,9, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo tahun 2012
9. Tematik Terpadu untuk kelas 5 SD (Buku Siswa), Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
10. Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5, Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2014
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 4 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2013
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2014
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, tahun 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Ari Subekti,S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arry_q@yahoo.com
Akun Facebook : ArieRinta Raharja
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, JawaTengah
Bidang Keahlian: Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku umum)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.
Telp Kantor/HP : 022-2013163/08122174034
E-mail : komsari36@yahoo.co.id
Akun Facebook : komsari36@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Departemen PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Gedung FPIPS Lt.2. UPI Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. 40154
Bidang Keahlian: Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2001 – Sekarang: Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. 2012 - 2014: Anggota Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Pendidikan Indonesia.
3. 2010 – Sekarang: Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)
4. 2011 – sekarang: Penilai Buku Non Teks Pelajaran bidang Pendidikan Kewarganegaraan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Sekolah Pascasarjana/Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Pendidikan Indonesia (2005 – 2009)
2. S2: Sekolah Pascasarjana/Program Studi Pendidikan Luar Sekolah/IKIP Bandung (1996 - 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/ Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/ IKIP Bandung (1990-1995)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs dan SMA/MA, Penerbit Swasta di Bandung.
2. Building Civic Competences in Global Era Through Civic Education: Problem and Prospect, Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia, (2009).
3. Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa, Bandung: Widya Aksara Press dan laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia. (2011).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Model Controversial Issues di kelas XII-IPA 1 SMAN 1 Lembang Kabupaten Bandung, (2007).
2. Perlindungan Hak-Hak Pembantu Rumah Tangga (Studi Kasus pada Yayasan Sosial Purna Karya Kota Bandung)", (2007).
3. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP di Jawa Barat", (2009).
4. Resosialisasi Anak Jalanan (Studi pada Rumah Singgah di Kota Bandung), (2009).
5. Manajemen SDM-Dosen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPI, (2010).
6. Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Living Values Activity untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa, (2011).
7. Nilai-Nilai dalam Cerita Silat Kho Ping Hoo dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter, (2011).
8. Pengembangan Karakter Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Living Values Activity, (2012).
9. Penggunaan Wayang Golek sebagai Sumber Belajar IPS untuk Pengembangan Nilai-Nilai Sosial Budaya Siswa SMP, (2012).

10. Model Integrasi Living Values Education dalam Perkuliahan untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2012).
11. Implementasi Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, (2012).
12. Model Pembelajaran PKn Berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).
13. Model Pembelajaran PKn Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa, (2013).
14. Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran, Habituasi, dan Ekstrakurikuler untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik, (multitahun, 2013-2014).
15. Model Pembelajaran Indiginasi dalam IPS untuk Pengembangan Wawasan Multikultural Mahasiswa, (2013).
16. Bahan Ajar PKn Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan (Living Values) untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa, (2014).
17. Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Sarjana, Magister, dan Doktor pada PKn terintegrasi, (2015).
18. Pengembangan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran PKn Berbasis Nilai Untuk Permbentukan Karakter Mahasiswa, (2015).
19. Pengembangan Model Buku Teks PPKn SMP Berbasis Living Values Education untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik, (mulltitahun, 2015-2016).
20. Pengembangan Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Buku Teks Sejarah Indonesia SMA/MA, (mulltitahun, 2015-2016).

Nama lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/Hp : -
Email : hars_yogya@yahoo.com, hars@ugm.ac.id.
Akun facebook : Suharsono Lare Osing
Alamat kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta.
Bidang keahlian : Linguistik

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

21. 2005 - sekarang: Penelaah (reviewer) buku teks SD, SMP, dan SMA pada Pusat Perbukuan/Badan Standar Nasional Pendidikan (Kurikulum 2004/2006)
22. 2004 - sekarang: Tim pakar BIPA pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud
23. 2004 - sekarang: Instruktur pelatihan/sertifikasi pengajar BIPA di Badan Bahasa, APBIPA Bali
24. 2007 - 2008 : Dosen tamu di Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
25. sekarang : Dosen di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Linguistik, Program Pascasarjana UGM (1996)
2. S1: Konsentrasi Linguistik pada Jurusan Sastra Indonesia, FIB UGM (1988)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Lentera Indonesia (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
2. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007)

3. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
4. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
6. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
7. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Litera, April 2015

Nama lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telp. Kantor/Hp : 022 2013163
Email : ana_ratna_upi@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat kantor : Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang keahlian : Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1999 - sekarang: Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 23: Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Indonesia (2004-2007)
2. S2: Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Indonesia (2001-2003)
3. S1: Pendidikan Biologi, IKIP Bandung (1993-1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks IPA kelas VII, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
2. Buku teks IPA kelas VIII, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
3. Buku teks IPA kelas IX, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
4. Buku teks IPA kelas VII, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
   Buku teks Tematik Sekolah Dasar, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)
5. Buku teks IPA SMP kelas VII, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud, 2015.
2. Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud, 2014.
3. Studi Penilaian Hasil Belajar (*Classroom assessment*) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud, 2013.
4. Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2013.
5. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2013.
6. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi`(Dikti), 2012.

7. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2012.
8. Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2012.
9. Studi Penilaian Hasil Belajar (*Classroom assessment*) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud, 2012.
10. Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2011.
11. Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas, 2011.
12. Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas, 2010.
13. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2010.
14. Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas, 2010.
15. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, *Teaching Materials*, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2010.
16. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2010.
17. Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas, 2009.
18. Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas, 2009.
19. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2009.
20. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2009.
21. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2009.
22. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), 2009.
23. Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

Nama lengkap : Dra Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/Hp : 021-78886680 /08129423584
Email : ratna.saraswati77@gmail.com, ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun facebook : -
Alamat kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
Bidang keahlian : Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia sejak tahun 1985. PNS dengan jabatan Lektor Kepala IV/B
2. Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA Universitas Indonesia tahun 2010-2014
3. Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, tahun 2005-2010

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fak Pascasarjana/ Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, tahun masuk 1987, lulus tahun 1992
2. S1: Fakultas MIPA/ Departemen Geografi, Universitas Indonesia, masuk tahun 1977, lulus tahun 1983

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Struktur Ruang Kota Bekasi, 2008
2. Asesmen wilayah rawan kebakaran pada permukiman padat penduduk di Jakarta Barat, 2008
3. Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur., 2009
4. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010
5. Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan, 2010
6. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 2010
7. Tradisi pola konsumsi pangan bukan beras menunjang diversifikasi dan ketahanan pangan, 2011
8. Pelatihan membaca peta dijital untuk mengenal bentang alam bagi guru SMA Kota Bogor, 2011
9. Pemberdayaan staf Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi SIG, 2011
10. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, multi tahun sampai tahun 2013.
11. Pemberdayaan staf Pemerintah Kota Bogor dalam pemanfaatan teknologi SIG untuk perencanaan pemanfaatan lahan, 2012

12. Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi, 2013
13. Pembuatan Peraga Pembelajaran Geografi bagi Guru SMA, 2013
14. Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya, 2014
15. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta dan Bangkok kerjasama dengan AIT Bangkok, 2015
16. Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung, 2015

Nama lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/Hp : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
Email : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun facebook : Bambang Prihadi
Alamat kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1989-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa (1979-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) 2006
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota), 2015

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama dan Gelar : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp. Kantor/Hp : 0271 647658/ 087836384461
Email : suharji_harji@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang keahlian : Seni Tari

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari
2. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Profil Editor

Nama Lengkap : Novita Sari, S.P.
Telp Kantor/HP : 021-8708512
E-mail : novita.erlangga@gmail.com
Akun Facebook : Novita Mahyiddin
Alamat Kantor : Penerbit Erlangga, Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas, Pasar Rebo Jakarta Timur 13740
Bidang Keahlian: Tematik, Ips, dan PPKn

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2008 – 2010: Sekretaris Editorial
2. 2010 – 2015: Editor buku-buku teks jenjang SD (Tematik, IPS, dan PPKn)
3. 2015 - sekarang: Koordinator editor buku-buku teks SD

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas Pertanian/Departemen Ilmu Tanah dan Pengembangan Lahan/Program studi Ilmu Tanah (2003 – 2008)

- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. LKS IPA, IPS Kelas 1a-6b
2. Ekpress IPA
3. Tematik Terpadu Per Tema Kurikulum 2013
4. Pendamping Tematik Terpadu IPS dan PKN Kurikulum 2013
5. Bupena Kurikulum 2013
6. Pembelajaran Tematik Terpadu Per Semester Kurikulum 2013
7. ESPS IPS dan PKn KTSP
8. Sakti IPS dan PKn KTSP
9. Bupena Kurikulum 2013 (Revisi 2016)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000;
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi.

- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.

Lingkungan yang sehat menjadikan bahan sehat dan kuat.
Jangan rusak badanmu dengan narkoba.